

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG
DI PASAR PANNAMPU KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



Oleh
MADIANA
NIM 105740005615

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG
DI PASAR PANNAMPU KOTA MAKASSAR**

Oleh
MADIANA
NIM 105740005615



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO HIDUP:

“Berbuat kesalahan adalah hal yang biasa, akan tetapi memmpbaiki semua kesalahan adalah hal yang paling luar biasa, berpikir positif dan bertindak optimis dalam segala hal, dan pada akhirnya setiap orang akan menemukan yang namanya titik jenuh, hal yang terbaik adalah kembali kepadanya”

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini, dengan sepenuh hati skripsi peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang saya sayangi selaku orang tua yang telah mendidik dan berkorban demi masa depan anak-anaknya.
2. Kepada dosen pembimbing skripsi ini.
3. Untuk Sawdara-sawdara dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan tetap semangat dan mendukung keberhasilanku.
4. Para sahabat dan teman-teman yang selalu memberkani dukungan dan motivasi.
5. Dan Almamater Tercinta Univesitas Muhammadiyah Makassar.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Pasar
Pannampu Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Madiana
No.Stambuk/NIM : 105740005615
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

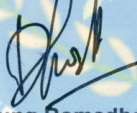
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia
Penguji Skripsi Strata 1 (S1) pada hari Rabu, 04 September 2019 di ruangan
IQ.7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 04 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Buyung Romadhoni, S.E., M.Si.
NIDN : 0028087801


Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
NIDN. 0904088601

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903.078


Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM : 100 5987



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra It. 7 Telp. (0411)-868972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Madiana., Nim : 105740005615, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0002/SK-Y/60202/091004/2019 M, Tanggal 04 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Muharram 1441 H
04 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Abd. Rehman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. A. Ilayani Haanurat, MM
 2. Moh Ans Pasigat, SE., MM
 3. Ismail Rasulong, SE., MM
 4. Agusdiwana Suami, SE., M.ACC

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903 076



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madiana

Stambuk : 10540005615

Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan Judul : "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di
Pasar Pannampu Kota Makassar ."

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 04 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Madiana

Diketahui Oleh:

Dekan



Ketua Program Studi



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Etika Bisnis Terhadap Pedagang Dalam Tinjauan Ekonomi Islam Di Pasar Pannampu Kota Makassar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Takong dan ibu Hj. Dinda yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb



ABSTRAK

MADIANA, 2019 Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang di Pasar Pannampu Kota Makassar, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si dan Pembimbing II Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan dan dokumen. Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan bahwa Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemahaman pedagang di unit pasar Pannampu mengenai etika bisnis Islam disimpulkan bahwa para pedagang tidak mengetahui etika bisnis Islam, akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam dan Perilaku pedagang di unit pasar Pannampu dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang diwujudkan para pedagang.

Kata Kunci : *Etika Bisnis Pedagang Ekonomi Islam Pasar*

ABSTRACT

MADIANA, 2019 Implementation of Islamic Business Ethics in Merchants in Makassar City's Pannampu Market, Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Sc and Advisor II Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc.

This study aims to determine how the Implementation of Islamic Business Ethics. The type of research used in this study is field research that produces descriptive data, in the form of written or oral data from people or observed behavior. While the data collection techniques used in this study were interviews, observation and documents. Based on the results of researchers show that Islamic business ethics regulate economic activities, especially in the world of trade with religious values and teach business people or traders to establish cooperation, please help, and distance themselves from envy and revenge and things that are not in accordance with shari'a 'Ah. The results of research conducted by researchers indicate that the understanding of traders in the Pannampu market unit regarding Islamic business ethics concluded that the traders did not know Islamic business ethics, however, in carrying out their buying and selling transactions using rules set by Islamic religion and the behavior of traders in the market unit Able to run a business or trade that includes principles of Islamic business ethics embodied by traders.

Keywords: *Business Ethics Sword of Islamic Economy Market*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR /BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penulisan..... | 5 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Tjauan Teori..... | 6 |
| 1. Pengertian Etika Bisnis | 6 |
| 2. Pengertian Ekonomi Islam..... | 14 |
| 3. Pengertian Pasar | 14 |

| | |
|---|-----------|
| B. Tinjauan Empiris | 16 |
| C. Kerangka Konsep | 19 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 24 |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Fokus Penelitian | 24 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 24 |
| D. Sumber Data | 24 |
| E. Pengumpulan Data | 26 |
| F. Instrumen Penelitian | 28 |
| G. Teknik Analisis..... | 29 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Gambaran Umum Daerah Penelitian | 31 |
| B. Hasil Penelitian..... | 46 |
| 1. Bagaimana etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar..... | 46 |
| 2. Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar..... | 50 |
| C. Pembahasan | 53 |
| 1. Bagaimana etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar..... | 53 |
| 2. Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar | 56 |
| BAB V. PENUTUP | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 60 |

| | |
|-----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 64 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Tabel 3.1 | Data Informan pembeli | 26 |
| Tabel 3.2 | Data Informan Pembeli | 26 |
| Tabel 3.3 | Data Kepala Pengelola Pasar | 27 |
| Tabel | Penelitian Terdahulu | |
| Tabel 4.1 | kios dan lods | 33 |
| Tabel 4.2 | Daftar Jabatan dan Pegawai Pasar Pannampu | 40 |
| Tabel 4.3 | Data Potensi Pedagang Unit Pasar Pannampu Tahun 2019 | 34 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|---|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konsep | 22 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Unit Pasar Pannampu | 42 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan globalisasi, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan perubahan sistem nilai telah membawahkan perubahan. Perubahan terhadap pola kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat muncul berbagai fasilitas perbelanjaan, pasar sebagai salah satu fasilitas perbelanjaan selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat penting dalam kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat, pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar juga merupakan wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional.

Pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar tradisional tidak membeli suatu barang dagangan yang akan mereka jajakan di tokonya dalam jumlah yang besar dari agen, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka miliki tidak mencukupi untuk membeli barang-barang dalam jumlah yang besar kemudian juga mereka tidak memiliki fasilitas yang lengkap untuk menyimpan barang dagangan terlalu banyak karena pedagang tidak memiliki tempat yang luas untuk menyimpan barang dagagannya seperti yang terlihat pada pasar modern.

Pasar adalah tempat pembeli dan penjual bertemu untuk membeli atau menjual sumber daya barang dan jasa. Pada waktu yang silam, pasar diartikan menurut lokasi geografis (*geographic location*), tetap pada waktu sekarang ini pasar tidak mempunyai batas-batas geografis, karena komunikasi moderen memungkinkan pembeli dan penjual bertemu tanpa pernah melihat wajah yang

satu dengan yang lain. pasar Pannampu merupakan salah satu pasar yang berada dikelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang keberadaanya sangatlah dibutuhkan oleh ,masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mekanisme Pasar menduduki peranan penting sebagai mekanisme ekonomi, tetapi pemerintah dan masyarakat juga bertindak aktif dalam mewujudkan kesejahteraan dan menegakkan keadilan. Ajaran Islam memberi perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna adalah kekuatan yang bersifat massal, yaitu merupakan fenomena alamiah Penghargaan Islam terhadap mekanisme pasar berdasar pada ketentuan Allah bahwa perniagaan harus dilakukan secara baik dengan rasa suka sama suka (Juliani: 2016).

Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan Islam yang jauh dari keserakahan dan egois. Ketika etika-etika ini yang di implikasikan secara baik dalam setiap kegiatan usaha (bisnis) maka usaha yang di jalankan tersebut menjadi jalan yang membentuk sebuah masyarakat makmur dan sejahtera. Islam juga memandang tentang etika yakni langkah penting pertama dalam menentukan kaidah-kaidah perilaku ekonomi dalam masyarakat Islam. Pandangan Islam mengenai proses kehidupan tampak unik kerana bukan saja perhatian utamanya pada norma-norma etika, melainkan juga kelengkapannya. Dalam bisnis, Islam memberikan pedoman berupa norma-norma atau etika untuk menjalankan bisnis agar perilaku bisnis benar-benar konsisten dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum sendi perkonomian dapat dilihat surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut

Artinya:

“Orang-orang yang makan (Mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Adalah disebabkan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, pada hal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka meraka kekal didalam.”

Penggabungan etika dan bisnis dapat berarti memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode etik profesi bisnis, sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika bisnis dan pihak-pihak luar untuk mencari aman dan sebagainya. Bisnis yang beretika adalah bisnis yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan. Kontrak sosial merupakan janji yang harus ditepati.

Etika mempunyai dua pengertian. Pertama, etika *sebagai* moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. kedua etika sebagaimana refleksi kritis dan rasional. Etika membantu manusia bertindak secara bebas, tetapi dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan bisnis mengutip Alimin sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktifitas produksi dan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.

Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Definisi lain merumuskan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam. Definisi yang

lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah syarat, yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai Islam dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang di bingkai syariah.

Pasar Pannampu yang berada di Kota Makassar terdapat banyak hal dilakukan oleh pedagang yang tidak sesuai dengan etika perdagangan Islam, contoh menjual barang di atas harga pasar, menutupi kecacatan barang sehingga para pembeli tertipu oleh bentuk indah suatu barang tanpa mengetahui kelemahannya. Tidak hanya itu banyak juga pedagang mengurangi timbangan tidak sesuai dengan berat barang yang dibayar, misalnya gula pasir yang dibeli 1 kg. Ketika ditakar atau ditimbang kembali dirumah ternyata tidak sesuai dan kurang dari 1 kg. Karena timbangan yang belum benar-benar pas tepat atau masih goyang menyebut angka dan nominal harganya.

Salah satu yang menarik untuk ditulis adalah pasar Pannampu Kota Makassar. Memilih Pasar Pannampu Kota Makassar sebagai objek, alasannya adalah melihat adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan hal yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam.

Beberapa fenomena di atas menjadi pertimbangan dalam judul penelitian "Implementasi Etika Bisnis Islam pada pedagang di Pasar Pannampu Kota Makassar" ini penting dan menarik untuk diteliti, karena sebagian pelaku pasar belum memahami etika bisnis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan.

1. Bagaimana etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar?
2. Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar..

3. Manfaat Penulisan

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademis Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman mengenai tentang pasar Pannampu dalam beretika menjual dan membeli.
2. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa melakukan penelitian lanjutan tentang pasar Islami dalam meningkatkan penjualan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian etika bisnis

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan dan kebahagiaan. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis (Buchari: 2014).

Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan, atau jual beli, dan didalamnya termasuk juga bisnis. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha bisnis secara Islam, harus sesuai aturan-aturan Islam, hal ini sudah di contohkan langsung oleh Rasulullah SAW. Telah tercatat dalam sejarah bahwasanya Rasulullah SAW dalam melakukan bisnis tidak sekedar mengejar hasil, namun juga sangat mengedepankan proses penuh kehati-hatian, sehingga beliau sangat dipercaya baik oleh mitra dagangannya maupun oleh konsumennya (Suhend: 2014).

Dalam berbisnis. Etika bisnis Islami merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islami harus mencakup:

a) Prinsip Kesatuan

Prinsip kesatuan merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang Muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Landasan *tauhid* atau *ilahiyah* ini bertitik tolak pada keridhoan Allah, tata cara yang dilakukan sesuai dengan syariah-Nya. Kegiatan bisnis dan distribusi diikatkan pada prinsip dan tujuan *ilahiyah*. (Muslich: 2015).

b) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak. yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 8 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اٰلٍ تَعَدَلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencian muterhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil

itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

c) Prinsip Tanggung jawab

Dalam dunia bisnis, pertanggung jawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (Kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen. Tanggung jawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan apa yang ada didalam AlQur'an surat Al-Muddassir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa setiap kegiatan manusia dimintai pertanggung jawabannya baik itu terhadap Allah maupun manusia. Kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan segala aktivitasnya memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya melainkan dibatasi oleh hukum, norma dan etika yang tertuang dalam al-Qur'an dan Sunnah yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam melakukan kegiatan bisnisnya (Ahmad : 2017).

d) Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran di maksud sebagai niat, sikap dan prilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan

keuntungan. Dalam prinsip ini terkandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Isra' ayat 35 :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

" Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa al-Qur'an telah memberikan penegasan bahwasannya hal mendasar yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan bisnis yang beretika adalah dengan menyempurnakan segala transaksi yang berkaitan dengan media takaran dan timbangan. (Johan: 2016).

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam diantaranya adalah:

- a. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- b. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai

moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis.

- c. Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis menegaskan dan menjelaskan bahwa di dalam berbisnis tidak boleh dilakukan dengan cara kebathilan dan kezholiman, akan tetapi dilakukan atas dasar suka rela atau keridhoan, baik ketika untung ataupun rugi, ketika membeli atau menjual dan sebagainya. Sebagaimana firman Allah pada AL-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْبَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Ayat di atas menjelaskan bahwa aturan main perdagangan Islam melarang adanya penipuan di antara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli harus ridho dan sepakat serta harus melaksanakan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang Muslim dalam melaksanakan jual beli. Dengan menggunakan dan mematuhi etika perdagangan Islam tersebut, diharapkan suatu usaha perdagangan seorang Muslim akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Etika perdagangan Islam menjamin, baik pedagang maupun pembeli masing-masing akan saling mendapat keuntungan.

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemashlahan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan hidup, namun kebebasan dalam Islam dibatasi oleh nilai-nilai Islam. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT, diberikan kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan, untuk memilih jalan hidup yang ia inginkan, dan yang paling penting, untuk bertindak berdasarkan aturan apapun yang ia pilih. Tidak seperti halnya ciptaan Allah SWT yang lain di Alam Semesta, ia dapat memilih perilaku etis maupun tidak etis yang akan ia jalankan. Konsep Islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan perekonomian.

Hal ini berlaku manakala tidak ada intervensi bagi pasar dari pihak manapun, tak terkecuali oleh pemerintah. Dalam Islam kehendak bebas mempunyai tempat tersendiri, karena potensi kebebasan itu sudah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi ini. Namun, sekali lagi perlu ditekankan bahwa kebebasan yang ada dalam diri manusia bersifat terbatas, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanyalah milik Allah semata. Oleh karena itu perlu disadari setiap muslim, bahwa dalam situasi apapun, ia dibimbing oleh aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan Tuhan dalam Syariatnya yang dicontohkan melalui Rasulnya.

Petunjuk Rasulullah SAW. Tentang etika bisnis ada empat hal yang menjadi kunci sukses dalam mengelolah suatu bisnis, keempat hal tersebut merupakan sikap yang sangat penting dan menonjol dari Nabi Muhammad

SAW. dan sangat dikenal dikalangan ulama, namun masih jarang di implementasikan khususnya dalam dunia bisnis sifat-sifat tersebut di antaranya:

a) *Siddiq*

Jujur nilai dasarnya ialah *intergritas*, nilai-nilai, ikhlas, terjamin, dan keseimbangan emosional adalah sikap yang sangat urgen dalam hal bisnis, sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan. Selalu bersikap jujur maka akan dicatat oleh Allah sebagai seorang yang jujur sebagaimana Rasulullah SAW. Bersabda:

Artinya:

“Sesungguhnya kejujuran mengantarkan kepada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah sebagai orang jujur dan jauhilah kamu sekalian dusta, Karena dusta itu akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan ke dalam neraka seseorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah sebagai pendusta.”

Oleh sebab itu, salah satu karakter pebisnis yang terpenting dan di ridhoi oleh Allah ialah kejujuran. Begitu pentingnya kejujuran bagi kehidupan disegala aspek terutama dalam kegiatan bisnis yang berkaitan dengan orang lain.

b) *Amanah*

Nilai dasarnya terpercaya, dan nilai-nilai dalam berbisnisnya ialah adanya kepercayaan, bertanggung jawab, transparan dan tepat waktu sikap ini juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut amanah (terpercaya). Maksudnya amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak melebihi hak orang lain. Menepati amanah

merupakan sikap moral yang mulia, Allah menggambarkan orang mukmin yang beruntung dengan perkataannya, dan orang yang memelihara amanah yang dipeluknya sebagaimana firman Allah QS Ghaafir/40:8

Artinya :

“Ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga yang telah engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang soleha di antara bapak-bapak mereka, dan istri-istri mereka, dan keturunan mereka semua sesungguhnya engkau adalah yang maha perkasa lagi maha bijaksana.”

c) Fatanah

Fatanah berarti memiliki pengetahuan luas, nilai-nilai dalam bisnis memiliki visi, pemimpin yang cerdas sadar produk dan jasa serta mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, *Fatanah* dapat juga diartikan dengan kecerdikan atau kebijaksanaan. Sifat *Fatanah* dapat dinyatakan sebagai strategi hidup setiap muslim. Seorang muslim yang mempunyai kecerdasan dan kebijaksanaan, akan mementingkan persoalan akhirat dibanding dengan persoalan dunia. Kecerdasan yang dimaksudkan di sini bukan hanya kecerdasan intelektual tapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual seperti yang dikatakan Ary Ginanjar yaitu' kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (banif) dan memiliki pola pemikiran *tauhid (Integralistik)* serta berprinsip hanya karena Allah.

d) Tabliq

Rasul Allah SWT, dikaruniai sifat tabliq untuk menyampaikan apa yang diterima dari Alla SWT kepada umatnya dengan tidak mengurangi sedikitpun perintah yang di terimanya. Sifat tabligh nilai dasarnya ialah komunikatif dan

nilai bisnisnya ialah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, kerja tim-koordinasi dan ada supervisi, tabligh artinya menyampaikan sesuatu. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki sifat *tabligh* harus komunikatif dan *Argumentatif*. Jika kita dititipi amanah oleh orang lain harus disampaikan kepada yang berhak menerimanya jangan malah diselewengkan atau disalah gunakan karena sudah menjadi kewajiban sebagai umat Nabi Muhammad SAW. Untuk mencontoh, menyampaikan dan menerapkan sikap *tabligh* dalam segala aspek terutama dalam dunia bisnis.

2. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah suatu ilmu yang *multidimensi*, *komprehensif* dan saling *stertegreasi*, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai kebahagiaan. (Rivai dan Andi: 2013).

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Bekerja merupakan suatu kewajiban karena Allah SWT. Memerintakannya sebagaimana firman-Nya dalam QS. At Taubah: 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

"Dan katakanlah, bekerjalah kamu, karena Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan itu.. Kerja membawa

pada kemampuan sebagaimana sabda Rasulullah Muhammad SAW: Barang siapa diwaktu harinya keletihan karena bekerja, maka di waktu itu ia mendapat ampunan.”

3. Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat dimana antara penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhannya. Pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa alamiah dan telah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Dalam Islam pasar sangatlah penting dalam perekonomian. Pasar telah terjadi pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin dan menjadi Sunatullah yang telah dijalani selama berabad-abad (P3EI: 2014).

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. Para konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya. Mengemukakan pengertian pasar yang lebih luas. Pasar merupakan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi dalam pengertian tersebut terdapat faktor-faktor yang menunjang terjadinya pasar, yakni: keinginan, daya beli dan tingkah laku dalam pembelian.

Pasar memiliki sekurang-kurangnya tiga fungsi utama, yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sebagai fungsi distribusi, pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai fungsi pembentukan harga, di pasar penjual yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi, pasar juga dapat digunakan untuk memperkenalkan

produk baru dari produsen kepada calon konsumennya. Seperti apa jenis-jenis pasar saat ini jenis-jenis pasar dapat kita bedakan menurut beberapa kategori yakni menurut fisiknya, menurut waktunya, menurut barang yang diperjual belikan, menurut luas kegiatannya, menurut bentuknya dan menurut sifat pembentukan harganya. Berikut ini masing-masing penjelasan terhadap jenis-jenis pasar tersebut:

Pasar konkret (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung. Barang yang diperjualbelikan juga tersedia di pasar. Contohnya, pasar sayuran, buah-buahan, dan pasar tradisional. Pasar abstrak (pasar tidak nyata) adalah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli hanya melalui telepon, internet, dan lain-lain berdasarkan contoh barang. Contohnya telemarket dan pasar modal (Usman: 2013).

B. Tinjauan Empiris

Affandy, Fachrudin, Fiqri, Djalaludin, Ahmad dan Munir Misbahur. (2018) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul "Praktik Dagang Wilayah Perbatasan Ri-Papua New Guinea (Perspektif Ekonomi Islam)" Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Praktik perdagangan di perbatasan Skouw dapat dilihat dari aspek: Aktivitas jual beli yang dilakukan telah mencerminkan sikap kerelaan dibuktikan dengan saling menerimanya penjual dalam alat tukar dan pembeli dalam harga barang yang diperjual belikan merupakan barang-barang yang biasa dikonsumsi masyarakat.

Hulaimi, Ahmad, Sahri dan Humazaini, (2016). Magister Ilmu Ekonomi Universitas Mataram. Dengan judul "Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur" Hasil penelitian ini menemukan bahwa dari kajian

terhadap etika bisnis Islam yang diterapkan oleh pedagang sapi di Kecamatan Masbagik belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis Islam, Sedangkan dari kajian terhadap dampak etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan, tidak semua pedagang sapi yang ada di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur mendapatkan kesejahteraan yang Islami karena belum memenuhi kebutuhan dharuriyanya (sholat dan haji).

Sholekhah, Mar. Atin, (2018). Dengan judul "Implementasi Nilai;Nilai Islam Dalam Berdagang Pada Pusat Niaga Palopo" Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai keislaman bagi pedagang pada Pusat Niaga Palopo tergolong dalam tingkatan sedang. Artinya tidak buruk dan tidak pula bisa dikatakan baik, namun setidaknya ada terbesit kesadaran dalam diri seorang wirausaha dengan mengikuti nilai-nilai Islam dalam berbisnis usaha.

Juliyani, Ery. (2016). Dengan judul "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam" hasil penelitian ini adalah etika atau akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu anggota masyarakat maupun anggota suatu bangsa. Kajayaan, kemuliaan umat di muka bumi tergantung akhlak mereka, dan kerusakan di muka bumi tidak lain juga disebabkan oleh kebejatan akhlak manusia itu sendiri.

Farid , Muhamaad and Zahroh, Amilatuz. (2015). Dengan judul "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi Di Pasar Hewan Pasirian" Hasil penelitian yang penulis lakukan dalam perdagangan sapi di pasar hewan Pasirian untuk penerapan prinsip kejujurannya masih kurang dikarenakan masih ada beberapa pedagang yang berlaku curang dan adanya pedagang yang tidak mentaati peraturan pasar, namun jumlahnya sangat minimal. Penulis menilai hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai etika bisnis Islam

bagi para pedagang dan pemikiran mereka tentang bisnis hanyalah untuk mencari keuntungan materi semata..

Moch, Cecep. Dkk. (2018). Dengan judul “Etika Bisnis Islam Di Kalangan Pedagang Di Pasar Manaqib Pondok Pesantren Suryalaya” Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa para pedagang mengerti bagaimana etika berjualan yang baik seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW yaitu dengan menawarkan barang dagangannya dengan jujur amanah dan sopan, serta tidak menyembunyikan barang cacat, dan apabila dititipi barang dagangan oleh pedagang lain mereka menjaganya dengan baik.

Adji, Purnomo dan Ryandano, Muhammad Nafik Hadi, (2017). Dengan judul “Bagaimana Pandangan Muslim Istiqomah Dalam Kejujuran” dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami *integritas* pedagang muslim di Indonesia kejujuran saat melakukan pekerjaan mereka.

Hulaimi, Ahmad, Sahri dan Moh.Huzaini (2017) Dengan judul “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi” hasil penelitian ini menemukan bahwa Islam etika bisnis yang diterapkan oleh pedagang sapi di Masbagik belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika Islam. Tidak semua pedagang sapi mendapatkan kesejahteraan karena tidak memenuhi kebutuhan haruriyat.

Shabiran, Lalu, Muh and Herwanti, Titiiek (2017). Dengan judul “Etika Bisnis Pedagang Pada Jual Beli Telepon Genggam Bekas Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam” hasil penelitian ini merchant dibuka dengan syarat ponsel bekas dijual, dalam mengambil keuntungan tinggi pedagang memanfaatkan Ketidaktahuan pembeli, dalam mendapatkan ponsel bekas dari komunitas pedagang menekan harga serendah dan jual dengan harga setinggi mungkin.

Fitrah, joko (2017). Dengan judul “strategi promosi penjualan ritel tradisional (studi pada pedagang sembako pasar karangsambung)” dari hasil penelitian merencanakan pembiayaan untuk biaya promosi penjualan karena keterbatasan sumber daya keuangan dapat diatasi dengan cara menyisihkan keuntungan yang didapat, penyisihan keuntungan tidak harus dalam persentase besar yang terpenting adalah konsistensi dalam menyisihkan.

C. Kerangka Konsep

Kerangka pemikiran penelitian ini berfokus pada tujuan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Dengan adanya kerangka ini, peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data dan informasi guna memecahkan masalah dipaparkan sebelumnya.

Pasar adalah suatu dimana merupakan bertemunya pedagang dan pembeli serta terdapat transaksi jual beli secara langsung serta pada umumnya terjadi proses tawar-menawar, suatu barang dan jasa tertentu sehingga akhirnya dapat menetapkan harga yang diperdagangkan.pasar Pannampu Kota Makassar kecamatan Tallo Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang keberadanya sangat di butuhkan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan gambar dibawah maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi penjualan di pasar Pannampu. Apakah telah menerapkan etika bisnis dari indikator-indikator etika bisnis hal tersebut, etika bisnis perspektif Islam, dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu: *Siddiq* merupakan manusia yang jujur mereka menyampaikan apa yang diwahyukan oleh Allah SWT. Kepada umatnya tidak ada syariat yang

disembunyikan atau tidak di sampaikan kepada umatnya (Handayani lilik: 2014). *Amanah* dapat di percaya, kejujuran yang disetujui oleh Nabi dan rasul yang menyebabkan mereka percaya mereka disetujui dan dijalankan amanah yang di terima kapan saja dan dimanapun ditetapkan (Husni: 2016). *Tabliq*, berarti menyampaikan. Segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi (Suarti: 2014). *Fathonah* Cerdas Inilah yang akan menjadi unsur pokok untuk mengukur praktif penerapan etika bisnis Islam (Heri: 2014).

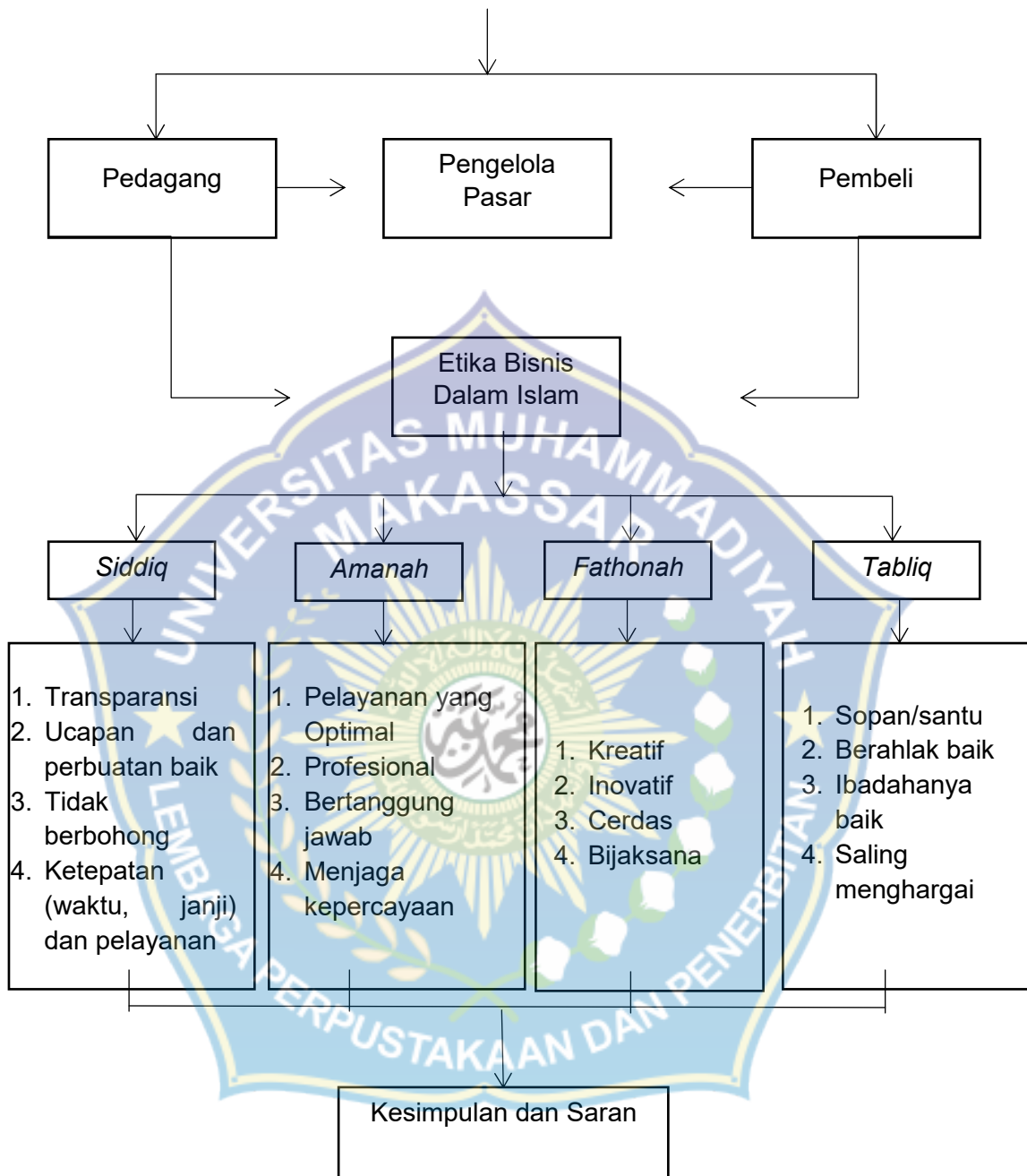
Siddiq yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Transparansi adalah sesuatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya dengan kata lain keterbukan dalam memberikan informasi tanpa ada rahasia. ketepatan (waktu, janji, dan pelayanan) adalah perilaku disiplin atau tidak terlambat, perilaku tidak ingkar apabila berjanji, memberikan pelayanan yang cepat atau tidak terlambat dalam melayani. tidak berbohong adalah berbicara apa adanya dan yang disampaikan itu sesuai dengan kenyataan. ucapan dan perbuatan baik adalah apabila berbicara dengan seseorang harus berbicara yang sopan/santun dan menunjukkan sikap yang ramah (Handayani lilik: 2014).

Amanah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Pelayanan yang optimal adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Profesional adalah orang yang berdisiplin dalam pekerjaannya atau sikap yang mengacu pada peningkatan kualitas profesi. Bertanggung jawab adalah suatu perbuatan untuk siap menanggung segala sesuatu hal yang muncul sebagai akibat dari dilakukannya suatu aktivitas tertentu Menjaga kepercayaan adalah sesuatu yang sangat berharga bagi kehidupan khususnya dilingkungan sosial dimana manusia saling berinteraksi

dengan manusia yang lainnya, saling tolong menolong, dan untuk mempererat hubungan (Husni: 2016).

Fathonah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Kreatif adalah suatu kemampuan dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Inovatif adalah kemampuan mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik. Cerdas adalah seseorang yang tajam pikirannya, orang cerdas tidak berpaku pada teori namun lebih terhadap pemahaman konsep, bagi orang cerdas senjata utamanya adalah logika, dan pengetahuan yang dia dapat dari teori hanyalah sebagai pendukung. Bijaksana adalah sikap positif seseorang dimana dia dapat berperilaku adil, memiliki tujuan yang berlandaskan hal yang jelas, dan dapat menempatkan tugas dengan baik (Heri: 2013)

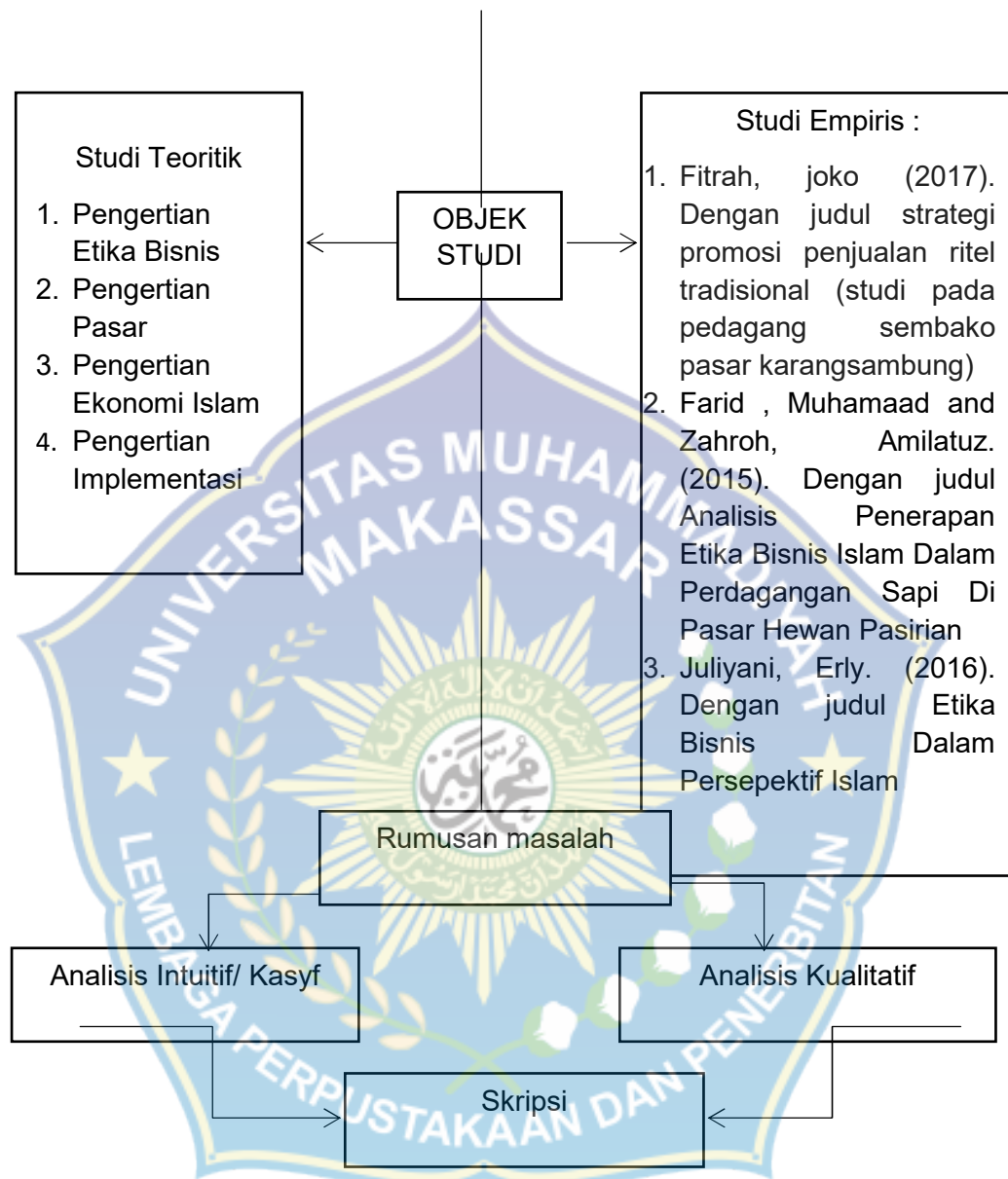
Tabliq yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Sopan dan santun adalah suatu bentuk tingkah laku yang baik dan halus serta diiringi sikap menghormati orang lain menurut adat yang baik ketika berkomunikasi dan bergaul yang bisa ditunjukkan kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Saling menghargai adalah suatu sikap yang terpuji dimana seseorang dapat menghargai orang lain, ibadahnya baik adalah memperhambakan diri kepada Allah SWT dan taat melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya, serta menjauhi larangan-Nya karena Allah SWT semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan, maupun perbuatan, seseorang yang ibadahnya baik berusaha melengkapi dirinya dengan perasaan cinta, tunduk, dan patuh kepada Allah SWT. Berahlak baik adalah bersikap baik kepada orang lain yang memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain (Suarti: 2014).



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

Al-Qur'an Dan Hadist

1. QS An-Nisa Ayat 29
2. QS Al-Baqarah Ayat 275
3. QS At-Taubah Ayat 105
4. QS Al-Isra Ayat 35



Gambar 2.2

Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, metode yang memadukan pendekatan kualitatif penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperluas wawasan tentang topik tertentu, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dengan metode observasi dan wawancara.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada prinsip ekonomi Islam pengaruh etika bisnis, serta bagaimana tanggapan Islam tentang pedagangan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Pannampu Kota Makassar yang beralamat dikelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, dimulai pada bulan juli hiingga September 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati dan mewawancar

langsung kepada pihak masyarakat pasar Pannampu Kota Makassar. Dalam penelitian ini adalah Pengelola, pedangang dan konsumen.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu “jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok yang bisa memperkuat data atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan pokok atau primer.” yang dijadikan data sekunder adalah buku dan jurnal serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

3. Data informan merupakan data yang dikumpulkan dari aktor-aktor atau informan yang terlibat di dalamnya, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 2 pengelola pasar 4 orang pedagang dan 4 orang pembeli.

Tabel 3.1
Data Pengelola Pasar

| NO | Nama | Usia | Lama kerja | Status | Inisial |
|----|-----------|----------|------------|---------------------------|---------|
| 1 | Jen Hamid | 37 Tahun | 2 Tahun | Kepala Pengelola Pasar | JH |
| 2 | Darlina | 40 Tahun | 12 Tahun | Kaur Administrasi | DL |

Tabel 3.2
Data informan Pedagang

| NO | Nama | Usia | Lama berdagang | Status | Inisial |
|----|-----------|----------|----------------|----------------------|---------|
| 1 | Mansur | 31 Tahun | 9 Tahun | Pedagang Sayur | MS |
| 2 | Wana | 32 Tahun | 12 Tahun | Pedagang Kosmetik | WN |
| 3 | Uding | 35 Tahun | 20 Tahun | pedagang Pakaian | UN |
| 4 | Hj. Liana | 41 Tahun | 17 Tahun | Pedagang Campuran | HL |

Tabel 3.3

Data Informan Pembeli

| N0 | Nama | Usia | Status | Inisial |
|----|------------|----------|--------------------|---------|
| 1 | Samsini | 25 Tahun | Pembeli sayur | SS |
| 2 | Isma | 33 Tahun | Pembeli I Kosmetik | IS |
| 3 | St fatimah | 34 Tahun | Pembeli Pakaian | SF |
| 4 | Maria Ulfa | 26 Tahun | Pembeli Campuran | MU |

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data ini dapat melalui:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi yaitu dengan cara mengamati langsung pada objek yang akan diteliti guna memberikan gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. *Observasi* ini dilakukan adalah *observasi non partisipan* pada masyarakat petani yang ada di pasar Pannampu Kota Makassar. Peneliti melakukan pengamatan secara yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau langsung kepada Responden, namun tidak ikut serta dalam aktivitas sehari-

hari Responden. Langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan melakukan Pengamatan langsung terhadap pengelola pasar, Pedagang dan penjual di pasar Pannampu Kota Makassar untuk memperoleh gambaran yang nyata.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang di dalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesempulanya (Sugiono 2013).

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek/subjek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berdagang di area pasar Pannampu seluruh pembeli, serta seluruh pengelola pasar Pannampu Kota Makassar.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesempulanya akan diberlakukan untuk populasi untuk sampel yang diambil harus betul-betul representative (Sugiyono 2013).

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*), yaitu metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. Sutrisno Hadi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian keterangan

keterangan. Dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam (*interview*) pada responden masyarakat. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan secara mendalam terhadap informan langsung guna mendapatkan informasi-informasi yang berguna untuk memperdalam data. Wawancara mendalam juga dilakukan guna melengkapi serta menggali informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam masalah penelitian tanpa terikat dengan pedoman. Dengan melakukan wawancara langsung dengan responden. Pada bagian ini penulis mengembangkan lebih dalam dan detail pertanyaan penelitian pada saat *interview* berlangsung, penulis mencatat dan juga mengingatkannya.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan yang lainnya. Metode ini digunakan untuk memperdalam pemahaman akan konsep teori yang terkait dengannya berikut. Profil badan atau lembaga yang bersangkutan.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*Library Research*), adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis kemudian membandingkan serta menganalisis untuk memecahkan masalah yang diangkat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah melalui observasi dan wawancara dilakukan peneliti yaitu apa saja yang menjadi

fokus kajian yang diteliti sedangkan wawancara ,peneliti menyiapkan data untuk menjadikan bahan atau sumber yang relevan dalam pengumpulan data sebuah penelitian memerlukan alat bantu instrumen yang dimaksud yaitu seperti kamera, telpon genggam untuk *recorder*, buku dan pensil, kamera digunakan saat melakukan observasi digunakan untuk merekam suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video *recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data maupun observasi sedangkan buku dan pensil digunakan untuk menulis atau menggambarkan informasi data yang didapatkan dari narasumber.

G. Teknik Analisis

Analisis data untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Analisis data dalam pengumpulannya perlu dilakukan, untuk itu peneliti melakukan analisis data juga sebelum kelapangan, dengan tujuan untuk mengantisipasi apakah fokus atau topik penelitian akan terus dilanjutkan atau akan diperbaiki dengan melihat berbagai pertimbangan yang esensial, sangat bermakna dan fenomena yang lebih mendesak untuk mencari solusi permasalahan. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, (Sumarjo 2014).

1. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang compatible terhadap penelitian

untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Jadi reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan yang diperoleh dari pengumpulan data

2. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut Jadi secara sederhana penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
3. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan data yang didapatkan. Dimana dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan menelaah secara kritis dan mendalam mengenai Pannampu Kota Makassar dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat Pra sejahtera di Kota Makassar khususnya masyarakat Pannampu Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Keadaan Geografis

Kota Makassar secara geografis terletak pada posisi 119° 24'17'38" Bujur Timur – 5° 8'6'19" Lintang Selatan. Luas wilayahnya sekitar 175,77 Km² atau kira-kira 0,28% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Luas wilayah Kota Makassar yang tercatat 175,77 Km² dan memiliki 14 kecamatan. Posisi Kota Makassar terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Selatan dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara (Kecamatan Biringkanaya) : Berbatasan dengan Kab. Maros
- b. Sebelah Timur (Kecamatan Manggala) : Berbatasan dengan Kab. Maros
- c. Sebelah Selatan (Kecamatan Tamalate) : Berbatasan dengan Kab. Gowa
- d. Sebelah Barat (Kecamatan Tallo) : Berbatasan dengan Selat Makassar

Dari gambaran selintas, memberi penjelasan bahwa secara *geografis* Makassar sangat strategis dilihat dari sisi kepentingan ekonomi maupun politik. dari sisi ekonomi, Kota Makassar menjadi simpul jasa distribusi yang tentunya akan lebih efisien dibandingkan dengan daerah lain. Selama ini akan makro pemerintah seolah-olah menjadikan Kota Surabaya sebagai *home base* pengelolaan produk-produk draft Kawasan Timur Indonesia, membuat Kota Makassar kurang dikembangkan secara optimal. Dengan mengembangkan Kota Makassar sekaligus akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan bangunan di Kawasan Timur Indonesia. Dengan demikian, dari sisi pengembangan 169 Kota Makassar

sekaligus jalur dari simpul perekat dan strategis hubungan antara Kawasan Timur dan Kawasan Barat Indonesia.

2. Gambaran Umum Pasar Pannampu

Sebelum lebih jauh mengenai lokasih penelitian terlebih dahulu penelitian ini mendiskripsikan gambaran umum pasar Pannampu Kota Makassar. Secara geografis Pasar pannampu terletak di Wilayah Utara Kota Makassar yakni kecamatan Tallo Kelurahan Pannampu, dan diapit oleh dua pasar yaitu pasar cidu dan pasar galangan dimana pasar Pannampu mempunyai luas bangunan 27114'm2.

Pasar pannampu Kecamatan Tallo kelurahan Pannampu .Bangunannya terdiri atas bangunan Permanen seperti beberapa petak kios/lods,yang dengan perincian sebagai berikut:

- a. Jumlah petak tempat berjualan sebanyak 853 unit
- b. Jumlah pedagang/penjual sebanyak 540 orang
- c. Lods/kios, terdiri dari beberapa macam kios dan unit, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Kios dan Lods

| Nama Kios dan Lods | Jumlah Unit |
|---------------------|-------------|
| Front Toko Depan | 31 unit |
| Fronk Toko Belakang | 23 unit |
| Kios Barat | 32 unit |
| Kios Timur | 32 unit |
| Lods I | 23 unit |
| Lods II | 6 unit |

| | |
|---------------|---------|
| Lods III | 8 unit |
| Lods IV | 7 unit |
| Lods V | 32 unit |
| Lods VI | 2 unit |
| Lods VII | 2 unit |
| Lods VIII | 3 unit |
| Lods X | 2 unit |
| Lods XIII | 11 unit |
| Lods Tambahan | 13 unit |

Sumber: Dokumentsi langsung dari Kantor unit Pasar Pannampu 2019

Tabel 4.2
Rekapitulasi

Data Potensi Pedagang Unit Pasar Pannampu Tahun 2019

a. Pedagang Resmi

| No | Urain | Jumlah (Petak) | Luas Petak (M ²) | Aktifitas | | Keterangan |
|----|------------------------|-------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|------------|
| | | | | Berjualan Aktif (Peta k) | Tidak Aktif (Petk) | |
| 1. | Front Toko | | | | | |
| | Front Toko Depan | 31 | 744,00 | 11 | 20 | |
| | Front Toko Belakang | 23 | 528,00 | 23 | 0 | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------|------------|----------------|------------|-----------|--|
| | Sub Total | 54 | 1272,00 | 34 | 20 | |
| 2. | Kios | | | | | |
| | Kios Barat | 32 | 1280,00 | 32 | 0 | |
| | Kios Timur | 32 | 1280,00 | 32 | 0 | |
| | Sub Total | 64 | 2560,00 | 64 | 0 | |
| 3. | Pelataran (Eks, Lods) | | | | | |
| | Pelataran I (Eks, Lods I) | 24 | 156,00 | 11 | 13 | |
| | Pelataran II (Eks, Lods V) | 32 | 192,00 | 13 | 19 | |
| | Pelataran III (Eks, Lods) | 8 | 0,00 | 8 | 0 | |
| | Sub Total | 64 | 348,00 | 32 | 32 | |
| | Total | 182 | 4180,00 | 130 | 52 | |

b. Pedagang Kaki Lima Dan Radius

| No | Lokasi PK-5 | Jumlah (Petak) | Luas Petak (M ²) | Aktifitas Berjualan | | Keterangan |
|----|--------------------------|-------------------|------------------------------------|----------------------|------------------------|------------|
| | | | | Aktif (Peta k) | Tidak Aktif (Petak) | |
| 1. | PK5 di dalam pasar | | | | | |
| | PK5 Depan | 108 | | 49 | 59 | |

| | | | | | | |
|---|--|------------|--|------------|------------|--|
| | Pasar Sebelah Barat | | | | | |
| | PK5 Depan Pasar Sebelah Timur | 59 | | 40 | 19 | |
| | PK5 Sepanjang Jalan Utama Sebelah Barat | 55 | | 55 | 0 | |
| | PK5 Sepanjang Jalan Utama Sebelah Timur | 59 | | 58 | 1 | |
| | PK5 sebelah barat | 80 | | 47 | 33 | |
| | Sub Total | 361 | | 249 | 112 | |
| 2 | PK5 di luar | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|------------|--|------------|----------|--|
| | pasar | | | | | |
| | PK5 Sebelah barat | 104 | | 104 | 0 | |
| | PK5 sebelah timur | 168 | | 168 | 0 | |
| | PK5 depan pagar | 22 | | 22 | 0 | |
| | PK5 depan pasar seberang jalan | 10 | | 10 | 0 | |
| | sub total | 304 | | 304 | 0 | |
| | Total | 665 | | 553 | 0 | |

Dengan begitu banyaknya pedagang yang ada di pasar Pannampu kepala pasar menyediakan kebersihan agar pasar tersebut tetap terjaga dan rapi.

Adapun fasilitas yang di gunakan demi menjaga kebersihan pasar adalah:

- 1) Bak sampah 10
- 2) Kendaraan pengangkut sampah 5 buah
- 3) Wc umum 1 buah
- 4) Masjid 1 buah

Alat transportasi yang digunakan di daerah pasar Pannampu adalah:

- 1) Kendaraan angkot
- 2) Kendaraan jasa Ojek

- 3) Kendaraan bermotor
- 4) Kendaraan pribadi
- 5) Kendaraan roda tiga
- 6) Dan lain-lain

Demi terciptanya kinerja yang baik, diperlukan adanya pembagian kerja. Untuk mengetahui pembagian kerja pada Pasar Pannampu, struktur organisasi sangat perlu untuk diuraikan. Struktur organisasi merupakan gambaran tentang besarnya organisasi dengan pembagian satuan-satuan kerjanya, hubungan yang terjalin di antara satuan-satuan kerja serta batas-batas wewenang dari masing-masing.

salah satu syarat untuk mendukung berhasilnya pengelolaan unit pasar Pannampu kota Makassar adalah adanya struktur organisasi yang baik sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyusuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektifitas dan produktifasnya disertai pembagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing karyawan perusahaan merupakan pendorong bagi penerapan prinsip integrasi, koordinasi dalam pengelolaan organisasi.

3. Penelitian Pasar Unit Pannampu

Pasar pannampu berlokasi di Kecamatan Tallo kelurahan Pannampu Jln. Tinumbu No 22.

a. Visi Dan Misi Unit Pasar Pannmpu Kota Makassar

1. Visi Dan Misi Unit Pasar Pannmpu Kota Makassar

1. Visi

Menjadikan pasar tradisional dan modern sebagai sarana unggulan penggerak perekonomian rakyat dalam mendukung Kota Makassar menuju Kota dunia berdasarkan kearifan local.

2. Misi :

- a) Menyediakan pasar tradisional dan modern yang bersih, nyaman dan wawasan lingkungan (pasar sehat).
- b) Menyediakan dan membangun human capital yang berkualitas profesional dan memiliki integritas.
- c) Melaksanakan manajemen pengelola pasar sesuai dengan prinsip *Customer Excelleny* (pelayanan terbaik).

4. Struktur organisasi unit pasar Pannampu Kota Makassar

Struktur organisasi unit pasar Pannampu Kota Makassar berbentuk organisasi di dalam suatu organisasi perusahaan baik besar maupun kecil terdapat wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Maksud dari struktur organisasi perusahaan adalah kerangka yang menunjukkan hubungan menurut kedudukan, kekuasaan dan wewenang antara mereka yang bekerjasama untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.

Tabel 4.3

Daftar Jabatan dan Nama Pegawai Unit Pasar Pannampu

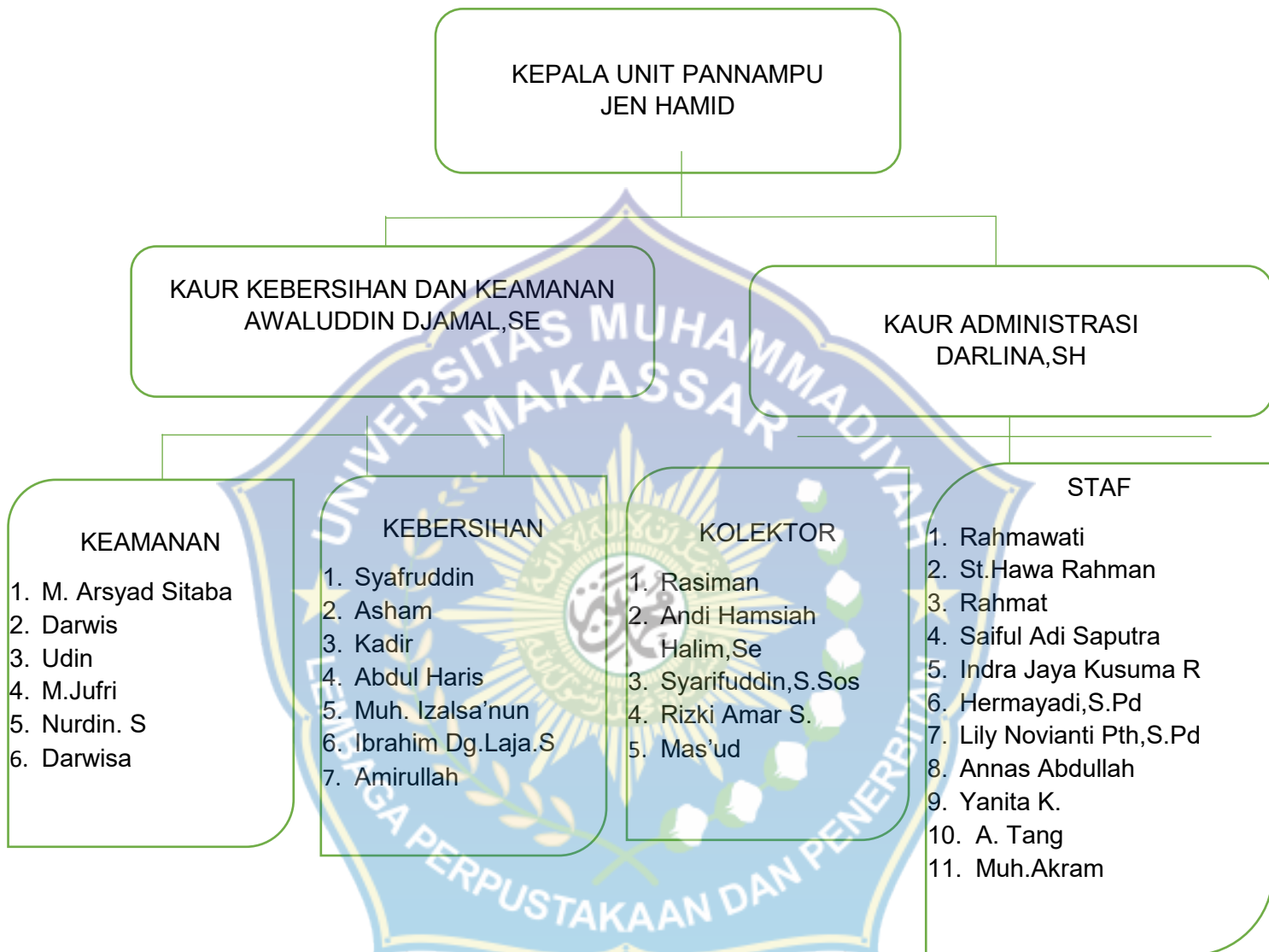
| No. | Jabatan | Nama |
|-----|---------------------------|--|
| 1 | Kepla Unit Pasar Pannampu | Jen Hamid |
| 2 | Kaur Administrasi | Darlinah,SH |
| 3 | Staf | Rahmawati, ST Hawa Rahman, Rahmat, Saiful Adi Saputra, Idra Jaya Kusuma R, Hermayadi,s.pd, |

| | | |
|---|------------------------------|--|
| | | Lily Novianti PTH,S.pd, Annas Abdullah, Yanita K, A. Tang dan Muh.Akbar. |
| 4 | Kolektor | Rasiman, Andi Hamsiah Halim, SE, Syarifuddin,S.SOS, Rizki Amar S dan Mas'ud. |
| 5 | Kaur Kebersihan Dan Keamanan | Awaluddin Djamal,SE |
| 6 | Kebersihan | Syafaruddin, Asham, Kadir, Abdul Haris, Muh.Izal Sa'anun, Ibrahim Dg.Laja. Dan Amirullah |
| 7 | Keamana | M. Arsyad Sitaba, Darwis, Udin, M. Jufri, Nurdin.S Dan Darwisa |

Sumber : Dokumentasi Langsung dari Unit Pasar Pannampu 2019

Penentuan struktur organisasi unit Pasar Pannampu ini sangat penting untuk memperjelas letak suatu tanggung jawab dari masing-masing bagian dan mengetahui tugas yang ditujukan kepada karyawan untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI UNIT PASAR PANNAMPU



Sumber : Dokumentasi Langsung dari Unit Pasar Pannampu 2019

Gambar diatas menggambarkan tentang struktur organisasi pasar Pannampu fungsi bagian teratas yaitu kepala pasar adalah mengarahkan bagian di bawahnya dengan arti bahwa kepala pasar mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang lebih besar dari pada bawahannya.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pasar Pannampu

Berikut ini dijelaskan secara ringkas fungsi dan tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi unit pasar Pannampu

1) Kepala unit Pasar Pannampu

- a. Membentuk direktur utama dalam mengkoordinasikan tugas-tugas penyelenggaraan keuangan, pelaksanaan retribusi, menjaga kebersihan dan ketertiban dan pemulihan pasar.
- b. Mengkoordinasi pelaksanaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dibidang pegawai, keuangan dan perlengkapan pasar.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan pembukuan atas segala macam pungutan sesuai jenis pungutan yang telah ditetapkan.
- e. Mengawasi pelaksanaan tugas penertiban didalam lingkungan pasar.
- f. Melaksanakan amanah yang diberikan oleh direktur utama perusahaan daerah pasar.

2) Administrasi dan keuangan

- a. Aspek administrasi memegang peranan yang sangat penting dalam operasionalnya pada unit pasar Pannampu yang menyangkut pekebersihan administrasi unit kerja dalam lingkungan unit pasar.
- b. Membantu kepala unit pasar dalam kepegawayan, kemampuan, pembinaan organisasi serta dalam urusan rumah tangga.

- c. Memberikan sarana dan pertimbangan kepada kepala unit pasar terhadap tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- d. Melaksanakan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh kepala unit pasar

3) Staf /kolektor

- a. Membantu kepala unit dalam pembukuan atas segala macam pungutan, baik bulanan, retrebusi, maupun pungutan lainnya.
- b. Membuat buku registrasi terhadap wajib retrebusi membukukan jumlah karcis yang diterima dan yang digunakan oleh kolektor dilapangan sebagai pertanggung jawaban.
- c. Membuat daftar sewasesuai lods, membuat daftar pembukuan penerimaan dan tunggakan serta melaksanakan penagihan terhadap penunggakan pembayaran sewa tempat setiap bulannya.
- d. Membuat laporan bulanan, tahunan tentang pendapatan penerimaan dan penyeteran retribusi.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh kepala unit pasar.

4) kebersihan dan Penataan

- a. Menciptakan rasa kebersihan dan tertib yang dirasakan oleh pedagang dari pengunjung pasar.
- b. Adanya penempatan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tidak melanggar pedagang, adanya tempat dagang yang rapi dan tertib sehingga tidak mengganggu lalu lintas barang dan pengunjung pasar.

- c. Terciptanya parker kendaraan yang tertib dan rapi, sehingga serasi, teratur dan enak dipandang mata.

5) keamanan dan ketertiban

- a. Menciptakan rasa aman dan tertib yang dirasakan oleh pedagang dari pengunjung pasar.
- b. Menghindarkan pengunjung dari pencopetan, perampokan, penganiayaan dan pemerasan dari pihak penjahat.
- c. Terhindarnya pedagang dari gangguan kebakaran yang dapat memusnakan tempat usaha dan barang para pedagang.

1. Gambaran Umum Informan

Informan merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab informan berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pedagang muslim yang telah menetap berjualan di Pasar Pannampu dan juga pembeli.

1. Sarana dan Prasarana Pasar Pannampu

Sebagai salah satu tempat perkumpulan massa yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, terutama kebutuhan sandang dan pangan, maka sebuah pasar tidak dapat dilepaskan dari sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana setidaknya yang mendukung, maka kegiatan dalam lingkungan pasar akan terganggu atau bahkan tidak akan dapat berlangsung. Hal ini berlaku pada setiap pasar, termasuk salah satunya adalah Pasar Pannampu. Sarana dan prasarana yang ada di Pasar Pannampu yang terpapar bawah ini:

a. Tempat berjualan:

- 1) Front toko depan petak 4x6

- 2) Front toko belakang petak 4x6
 - 3) Kios barat petak 4x10
 - 4) Kios timur petak 4x10
 - 5) Pelataran I (Eks, lods I) petak 2x3
 - 6) Pelataran II (Eks, lods V) petak 2x3
 - 7) Pelataran III (Eks, lods tambahan) 2x3
 - 8) Pedagang kaki lima
- b. Tempat beribah : 1
- c. Parkir : 2
2. Jumlah dan Jenis bisnis Pedagang Pasar Unit Pannampu Kota Makassar dari data yang di peroleh peneliti jumlah di pasar Pannampu Kota Makassar sebagai berikut:
- 1) Front toko depan : 31 orang
 - 2) Front toko belakang : 31
 - 3) Kios barat : 32 orang
 - 4) Kios timur : 32 orang
 - 5) Pelataran I (Eks, lods I) : 50 orang
 - 6) Pelataran II (Eks, lods V) : 50 orang
 - 7) Pelataran III (Eks, lods tambahan) : 48 orang

Dari jumlah 274 pedagang jenis usaha yang dijalankan beraneka ragam diantaranya yaitu, sayuran, pakaian, kosmetik dan campuran Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 informan yang mewakili 274 pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar diantaranya:

B. Hasil Penelitian

1. Bagaimana etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar

Para pedagang pasar Pannampu memahami pentingnya sifat jujur dan adil dalam berdagang . Mereka berusaha menerapkan sifat jujur dan adil. Sikap jujur di tunjukkan dengan mengatakan dengan jujur kondisi barang yang mereka jual dan bersikap adil dengan menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang sehingga mereka bisa mendapatkan banyak pembeli bahkan memiliki pelanggan tetap.

Hasil penelitian itu sesuai yang dilakukan Rasulullah SAW dalam setiap perniagaannya beliau selalu berlaku jujur dan adil serta tidak merugikan kedua belah pihak. Sabda Raulluloh saw yang diriwayatkan oleh Ubu Sa'id menengaskan : Saudagar yang jujur dan dapat dipercaya akan dimaukan kedalam golongan para nabi,orang jujur dan para syuhada'. Dalam hal ini kunci kesuksesan Nabi dalam melakukan perniagaan diantaranya adalah memiliki sikap, Shidiq, tabligh, amanah, fatanah,. Sikap terpuji itulah merupakan kunci kesuksesan Nabi dalam berdagang.

Pasar Pannampu dikelola oleh pemerintah daerah Makassar melalui Dinas Perdagangan dan Dinas Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah. Pasar ini tergolong dalam unit pasar sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 2012.Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, pasar Pannampu berpotensi dalam beretika bisnis dalam berdagang di pasar Pannampu. Harga produk yang murah, Peminat pasar ini cukup besar terutama diakhir pekan, pasar Pannampu termasuk pasar dengan harga yang lebih murah dari pasar pada umumnya. Pertimbangan mendasar dari konsumen terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk

kebutuhan sehari-hari adalah harga. Harga yang lebih rendah akan lebih diminati sebab akan mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga dapat dialihkan kepada kebutuhan lainnya.

Konsumen atau pembeli merupakan yang hakiki dalam bisnis modern. Bisnis tidak akan berjalan tanpa adanya konsumen yang membeli dan menggunakan barang yang ditawarkan oleh penjual. Konsumen sebagai pembeli sekaligus sebagai pelanggan yang loyal tentunya seringkali berinteraksi dengan para pedagang khususnya pedagang sayuran, pakaian dan kosmetik dan lain-lain yang ada di Pasar Pannampu. Oleh karenanya informan pembeli dianggap penting di dalam proses penelitian ini, selain sebagai pelanggan yang loyal, pembeli juga mempunyai adil sebagai sumber informasi dalam rangka memahami perilaku para pedagang sayuran, pakaian, kosmetik, campuran dan campuran dalam mengaktualisasikan etika bisnis Rasulullah saw, dalam berdagang.

Islam sebagai agama yang sempurna memberi pedoman hidup kepada seluruh umat manusia mencakup berbagai aspek yaitu, aspek aqidah, akhlak, dan kehidupan bermasyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial disadari atau tidak dalam memenuhi hidupnya selalu berhubungan dengan orang lain. Bidang ekonomi telah dikenal pertemuan antara seseorang dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sering disebut pasar. Islam mengalami tentang adanya pasar sebagai lembaga yang dominan membentuk suatu harga. Oleh karena itulah sesuatu yang mengganggu terciptanya harga yang normal (berdasarkan permintaan dan penawaran), seperti adanya permainan dari pihak tertentu untuk menaikkan

harga atau perbuatan keji lainnya dilarang dengan maksud agar sistem pasar tersebut benar-benar bersih dari segala kecurangan.

Mekanisme jual beli adalah tata cara atau dasar yang dijadikan alasan seorang pedagang untuk menjual barang dagangannya kepada pembeli. Setiap penjual mempunyai alasan atau cara tersendiri dalam berdagang untuk mendapatkan keuntungan, namun tetap harus memperhatikan prinsip-prinsip jual beli.

Intervensi harga di Pasar Pannampu hanya akan dilakukan oleh pemerintah setempat jika terjadi kekacauan harga. Dinas Perdagangan melakukan pemantauan terhadap harga di pasar setiap hari. Jika harga dalam kondisi normal maka tidak ada alasan untuk menetapkan harga yang hanya akan mengacaukan harga pasar. Sebaliknya jika harga tidak sesuai, maka dinas perdagangan akan menganalisa penyebab kenaikan atau penurunan harga yang berlebihan tersebut untuk selanjutnya dilakukan langkah-langkah pemecahan. Perhatian pemerintah daerah melalui dinas perdagangan ini membantu kelancaran transaksi, sebab jika kenyamanan pembeli terganggu akan berdampak pada pemasukan para pedagang. Dalam mekanisme pasar Islami pembentukan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar dimana transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli dilandasi oleh faktor suka sama suka. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi harga dari pihak manapun.

Menurut Islam, harta merupakan perhiasan hidup dan manusia bisa menikmatinya dengan baik dan tidak berlebih-lebihan, Islam mengakui bahwasannya manusia memiliki kecenderungan untuk memiliki, menguasai dan menikmati harta. Selanjutnya Islam tidak memandang harta dan kekayaan

sebagai penghalang untuk mencari derajat yang tertinggi dan takarrub kepada Allah swt. Dalam sistem ekonomi Islam Tidak ada batasan untuk memiliki harta serta dalam mencari keuntungan dan kekayaan, asalkan dalam cara mendapatkannya dan pengeloannya tidak merugikan dan tidak dengan cara batil.

Dari hasil pengamatan terhadap jenis-jenis produk yang ada di pasar Pannampu ,peneliti dapat menyimpulkan bahwa barang yang jual oleh pedagang di pasar tersebut adalah barang yang secara hukum di perbolehkan.Islam mengajarkan kebersihan disegala aspek kehidupan termasuk dalam berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang yang halal dan baik (bersih dan sehat). Makanan yang halal meliputi cara memperolehnya maupun halal zatnya. Makanan yang baik belum tentu halal, tetapi makanan yang halal pasti baik. Seperti contoh barang baik tetapi tidak halal adalah buah-buahan, daging, dan lain sebagainya yang didapat dari hasil pencurian, perampokan dan kejahatan lainnya, hukum makana tersebut akan menjadi haram karena diperoleh dari jalan yang diharamkan agama.

2. Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar

Mengenai Etika Bisnis Islam Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar peneliti dapat hasil dari jawaban sepuluh informan yang berkaitan dengan pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang berkenaan tentang pemahaman pedagang mengenai etika bisnis Islam yang meliputi pedagang pakaian, sayur-sayuran, kosmetik dan campuran mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui etika bisnis Islam.

Akan tetapi, para pedagang menjalankan usaha dagang atau jual beli menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (ihsan). Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah.

Pedagang di pasar Pannampu Makassar dalam menjalankan aktivitas bisnis telah memahami barang-barang yang dilarang oleh agama Islam untuk diperjual belikan. Barang-barang diperjual belikan seperti bahan makanan tidak mengandung unsur haram. Seperti yang dilakukan pedagang mie ayam, bahwa beliau tidak mencampurkan bahan makanan dengan minyak babi. Dalam menjalankan aktivitas usaha dagang yang dilakukan para pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar semata-mata untuk mencari berkah dari Allah SWT. Sembilan informan meyakini segala aktivitas transaksi yang dilakukannya diamati oleh Allah SWT. Dengan begitu mereka selalu berhati-hati menjaga perilaku dalam menjalankan perdagangan. Bentuk ketakwaan dalam menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, dan sebelum berangkat berdagang selalu membaca basmalah terlebih dahulu dan berniat berdagang untuk menafkahi keluarganya supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menjalankan usaha dan keberkahan dalam keluarganya. Bisnis yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah hal yang dianjurkan oleh agama Islam. Bekerja dengan tujuan mendapatkan

kebahagiaan duniawi dan juga diniati untuk bekerja sebagai ibadah demi mendapatkan kebahagiaan. Karena kebahagiaan lebih kekal dari pada kebahagiaan duniawi.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan perniagaannya, dalam hal ini beliau memiliki keistimewaan, beliau menjalankan usahanya tersebut semata-mata demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, bukan untuk menjadi seorang jutawan. Hal ini dikarenakan beliau tidak pernah memperlihatkan kecintaan yang sangat besar terhadap harta kekayaan. Karena saat itu berdagang (berbisnis) merupakan satu-satunya pekerjaan yang mulia yang tersedia baginya pada saat itu. Pada prinsipnya keuntungan besar bukan merupakan satu wujud keberhasilan seorang pebisnis dalam usahanya tersebut, namun keberhasilan yang sesungguhnya terletak pada rasa menerima apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada seseorang sebagai bekal hidup di dunia, namun tetap tak melupakan mencari bekal hidup untuk akhiratnya.

Agama dan praktek ekonomi tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain, karena saling berhubungan dan membentuk dasar yang kuat dan kokoh dalam menjalankan usaha atau kegiatan ekonomi khususnya di pasar Pannampu Kota Makassar.

Permasalahan sosial ekonomi pasar Pannampu mencakup Persaingan yang ketat dengan pusat perbelanjaan modern Pasar unit Pannampu mengalami persaingan ketat dengan sejumlah pusat perbelanjaan modern yang semakin menjamur seiring dengan pertumbuhan kecamatan mamajang. Di wilayah Makassar dan sekitarnya, setidaknya telah pusat perbelanjaan modern seperti Indomaret, alfamart dan ruko disekitar. Keberadaan pusat

perbelanjaan modern ini cenderung menyebabkan menurunnya omset penjualan pedagang pasar Pannampu sebagai berikut

- a) Pergeseran pola hidup masyarakat ke-arah selera dan tuntutan yang lebih modern yang umumnya disediakan oleh pusat perbelanjaan modern.
- b) Tuntutan konsumen terhadap kebutuhan keamanan dan ketertiban.
- c) Pemahaman masyarakat, konsumen, pada pedagang pasar terhadap tata tertib pasar dan aturan-aturan lainnya (parkir, sampah, wilayah belanja dan dagang) relatif masih rendah.
- d) Hubungan yang kurang harmonis antara pengelola pasar dengan pedagang akibat intervensi pihak-pihak lain.

C. Pembahasan

1. Bagaimana etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar

Etika bisnis dalam Islam adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan yang meliputi baik perdagangan barang maupun perdagangan jasa yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam etika bisnis Islam ada sejumlah prinsip yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh para pelaku bisnis atau pedagang pasar. Pada umumnya ada empat hal yang menjadi kunci sukses Nabi Muhammad saw, sebagai seorang pedagang yaitu: *sifat siddiq, tabliq, amanah*, dan *fathonah*. Keempat sifat tersebut merupakan sikap sangat penting dari Nabi Muhammad saw.

Selanjutnya dapat dilihat dari hasil peneliti peroleh di lapangan, dengan teknik observasi dan wawancara kepada para pedagang di unit pasar

Pannampu. Adapun penjelasan masing-masing indikator sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut:

a) *Siddiq* (jujur/benar)

Siddiq Artinya benar. Bukan hanya perkataanya yang benar tapi juga perbuatannya juga benar. sejalan dengan ucapannya. (QS. An-Najm:4)

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

“Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)”

Sifat jujur merupakan sikap yang muncul dari dalam hati, karena kejujuran merupakan sikap yang baik terutama bagi perilaku bisnis dan pada hakikatnya, semua benci dengan kebohongan dan kepalsuan, hanya akal yang kotor dan logika yang tidak normal yang menyenangkan kebohongan dan kepalsuan yang pada umumnya mendatangkan kerugian dalam bisnis, baik kerugian hati nurani maupun kerugian fisik, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Lawan dari sifat jujur adalah menipu (curang) yaitu menonjolkan barang tetapi menyembunyikan cacatnya, hal semacam ini sering terjadi pada pedagang yang biasa menawarkan barang dagangannya kepada pembeli agar barang dagangannya terkesan bagus padahal terdapat cacat padanya.

Adapun yang di jelaskan dalam ayat Al-Quran surat Al-Ma“idah ayat 8 yang berbunyi :

Artinya : Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ma“idah: 08).

b) *Amanah* (Terpercaya)

Setelah jujur sikap amanah juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut amanah (terpercaya). Maksud amanah adalah tidak mengurangi apa-apa tidak boleh dikurangi dan sebaliknya tidak boleh ditambah. Allah memerintahkan agar umat Islam menunaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya dan jika memutuskan sesuatu perkara hendaknya dengan adil. Terkait dengan hal tersebut, dalam dunia perdagangan sangatlah penting dan dibutuhkan baik pedagang maupun pembeli. ,maksud sifat jujur dan amanah dalam berjual-beli adalah memberikan keterangan dan penjelasan tentang cacat atau kekurangan pada barang dagangan yang dijual jika memang ada cacat padanya. (Lalu Muh Shabiran, 2017)

Dapat disimpulkan bahwa sifat jujur dan amanah sangat di perlukan dalam dunia bisnis, karena berdagang merupakan bagian dari Ibadah maka dari itu jika kita perhatikan di zaman yang modern ini banyak iklan di televisi maupun media yang lain dalam memasarkan produk-produk perusahaan seperti sabun mandi, sampo dan lain-lain. Masih mengandung unsur kebohongan public hingga saling mematikan produk lain pada intinya di zaman sekarang banyak pebisnis yang kurang amanah dalam menjalankan bisnis mereka. Sifat amanah ini jika di kembangkan akan membentuk kredibilitas yang tinggi ac.kan melahirkan masyarakat yang berkualitas, karena dilandasi oleh saling percaya antara yang lain, Tanpa kredibilitas dan tanggung jawab kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.

c) *Fatanah* (cerdas)

Fatanah berarti mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, fatanah dapat juga diartikan dengan kecerdikan atau kebijaksanaan. Sifat fatanah dapat dinyatakan sebagai strategi hidup setiap muslim. Seorang muslim yang mempunyai kecerdasan dan kebijaksanaan, akan mementingkan persoalan akhirat dibanding dengan persoalan dunia.

Sifat fatanah yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. (sebelum menjadi Nabi) mengantarkan menjadi seorang pedagang yang berhasil, oleh karenanya kita harus mencontoh sifat-sifat Rasulullah termasuk sifat fatanah dalam berdagang agar menjadi pelaku bisnis yang sukses dimasa depan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dibidang teknologi. Sebagai seorang pemasar harus cerdik dan bijaksana, dalam kata lain adalah pemasar harus mengerti, memahami, menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya.

d) *Tabligh* (menyampaikan)

Sifat *tabligh* artinya menyampaikan sesuatu. Orang yang mempunyai sifat ini akan menyampaikan dengan benar dan apa adanya dengan tutur kata yang tepat. Berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahami. Jika merupakan seorang pemimpin dalam dunia bisnis, ia harus mampu menyapiakan visi dan misi kepada bawahan dan relasi bisnisnya dengan baik dan benar.

Dalam suatu hadits, Rasulullah SAW mengajurkan agar para pedagang selalu bermurah hati dalam melaksanakan jual beli. Murah hati dalam pengertian ramah, sopan, murah senyum.dan suka mengalah, sabda Rasulullah SAW yang artinya “Allah berbalas kasihan kepada orang yang murah hatika kita ia menjual, bila membeli dan atau ketika menuntut hak” (HR. Bukhari).

2. Apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan paparan dalam temuan penelitian sebelumnya bahwa Perilaku pedagang pasar Pannampu dalam menjalankan usaha dagang senantiasa menggunakan aturan yang telah diatur oleh ajaran Islam. Aturan ajaran Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada. Berikut pemaparan pengimplementasian Prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang pasar Pannampu.

a) Prinsip Tauhid

Perilaku pedagang pasar Pannampu dalam menerapkan prinsip ketauhidan digambarkan dengan menjalankan usahanya selalu menyertakan niat ibadah, supaya menjadikan keberkahan tersendiri dalam menafkahi keluarganya, berserah diri, yakin dan berlapang dada terhadap hasil apapun yang mereka dapatkan setelah mereka sudah menjalankan usaha semaksimal mungkin.

Hasil penelitian itu sesuai dengan surat Al-An-am ayat 162 yang

berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

“Katakanlah: Sesungguhnya ibadahku , pengorbananku, hidupku dan matiku semua hanya demi Allah SWT, penguasa alam semesta”.

Penjelasan dari ayat diatas yaitu : Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk berserah diri kepadaNya, Dialah yang Maha Esa, tidak ada sekutu baginya dalam mencipta memelihara dalam mengatur alam semesta beserta isinya, Allah memerintahkan untuk berlaku ikhlas dalam berakidah, beribadah dan beramal, menjalankan perintah dan menjauhi larrangannya. Dapat dipaksa untuk berbuat tidak etis, karena ia hanya takut kepada Allah SWT. Ia selalu mengikuti aturan perilaku yang sama dan satu, dimanapun tempatnya.

b) Prinsip Keseimbangan/keadilan

Bahwa implementasi/penerapan perilaku pedagang pasar Pannampu dalam prinsip keseimbangan digambarkan berusaha menyediakan barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan pembeli, membuang barang yang rusak atau cacat, menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, dan mayoritas pedagang memberikan takaran dengan seimbang.

sesuai dengan pendapat Muhammad bahwa keseimbangan adalah menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.

c) Kehendak Bebas

Bahwa implementasi perilaku pedagang pasar Pannampu dalam prinsip kehendak bebas digambarkan pedagang dengan memberikan kebebasan pembeli apakah membeli mau membeli atau tidak setelah pedagang melakukan promosi, menetapkan harga sesuai dengan pasaran atau permintaan dan penawaran.

d) Kebajikan/ihsan

Bahwa implementasi prinsip kebajikan (ihsan) dilaksanakan dengan kemurahan hati yaitu dengan memberikan tenggang waktu pembayaran jika pembeli belum dapat membayar kekurangan. Bentuk lain dari prinsip kebajikan atau ihsan yang dilakukan oleh pedagang kepada calon pembeli menolong membawakan atau menghantarkan barang.

Perbandingan hasil penelitian terdahulu dari dua sampel penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian dari Shabiran, L. M., and Herwanti, T. (2017) dengan hasil penelitian ini dibuka dengan syarat ponsel bekas dijual, dalam mengambil keuntungan tinggi pedagang memanfaatkan Ketidaktahuan pembeli, dalam mendapatkan ponsel bekas dari komunitas pedagang menekan harga serendah dan jual dengan harga setinggi mungkin. Sedangkan penelitian yang kedua dilakukan oleh peneliti Farid Muhammad dan Zohroh Amilatuz (2015). Hasil penelitian yang penulis lakukan dalam perdagangan sapi di pasar hewan Pasirian untuk penerapan prinsip kejujurannya masih kurang dikarenakan masih ada beberapa pedagang yang berlaku curang dan adanya pedagang yang tidak mentaati peraturan pasar, namun jumlahnya sangat minimal. Penulis menilai hal ini

terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai etika bisnis Islam bagi para pedagang dan pemikiran mereka tentang bisnis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemahaman pedagang di unit pasar Pannampu mengenai etika bisnis Islam disimpulkan bahwa para pedagang tidak mengetahui etika bisnis Islam, akan tetapi, dalam melaksanakan transaksi jual beli mereka menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam dan Perilaku pedagang di unit pasar Pannampu dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang diwujudkan para pedagang.
2. mengenai bagaimana kita tidak usaha khawatir dengan adanya kecurangan didalamnya, pedagang maupun pembeli sama-sama saling transparansi dalam transaksi tersebut.

B. Saran

Adapun masukan yang berkenaan dengan penelitian dan pembahasan skripsi ini yang perlu diperhatikan demi kebaikan bersama antara lain:

1. Sebaiknya pedagang diharapkan jujur atau terbuka dalam menjelaskan kelemahan atau kelebihan barang yang dijual, mempertanggungkan kualitas produk, menepati kesepakatan yang telah ditentukan dan lebih bersikap ramah kepada pembeli

2. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh kepada etika bisnis Islam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut, dikarenakan, bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam namun juga memperoleh barokah atas rizki yang telah didapat.
3. Pemerintah daerah dan pihak yang terkait dalam hal ini diharapkan memberikan penyuluhan kepada masyarakat/pedagang tentang pentingnya etika bisnis Islam.
4. Diharapkan kepada penjual dan pembeli lebih memperhatikan aturan-aturan atau etika yang ada dalam syariat dan hukum, masyarakat dalam melakukan jual Beli agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan dari salah satu pihak yaitu Penjual dan pembeli.



DAFTAR PUSTAKA

- Adj, Purnomo., and Ryandono Hadi, Mmuhammad. Nafik. (2017). *Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah Dalam Kejujuran: Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. (Online), Vol. 4 No. 5, (<https://scholar.google.com> diakses 5 Mei 2017).
- Ani, A, Dkk. 2016, Bani Alanisis Etika Bisnis Menurut Alghazali terhadap Pedagang di Pasar. *Jurnal Universitas Islam Bandung*.
- Arifin, Faisal 2016. *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press Departemen Agama).
- Affandy, Fachrudin. Fiqri. 2018. Praktik Dagang Wilayah Perbatasan Ri – Papua New Guine (Perspektif Ekonomi Islam), (Online) Vol. 2, No. 1, (<http://http://ejournal.uin,malang.ac.id/index.php/ieq/index>, diakses 2 Juni 2018).
- Darmawati. 2015. Perilaku jual Beli di Kalangan Pedagang dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Buah-Buahan di Kota Samarinda).
- Darlina,SH, Hasil Wawancara (45 Tahun) Kaur Administrasi Unit Passar Pannampu Kota Makassar Tanggal 15 Agustus 2019.
- Faisal, Badreon. 2016 , *Etika Bisnis*, Ramadhania. “Etika Bisnis dalam Islam,” *Buletin Jumat STAIN Curup*, Terbitan 451/22 Jumadil Akhir 1434 H.
- Farid, Muhammad dan Zahroh, Amilatuz, 2015. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi Di Pasar Hewan Pasiria: *iqtishoduna*, (Online), Vol. 6, No. 2, (<https://id.portlgaruda.org.com> diakses 2 Oktober 2015).
- Handayani, lilik, 2015 Pengaruh Transfaransi Dan Akuntabilitas, (Online), Vol. IX, No. 2, (<https://journal.umy.ac.id>, diakses 2 Desember 2014).
- Hamid Jen, Hasil Wawancara (42 Tahun) Pengelola Unit Passar Pannampu Kota Makassar Tanggal 15 Agustus 2019.
- Heri, prapancha 2013, Evaluasi Jiwa Kepemimpinan Santri Ditinjau Dari Kepemimpinan Kenabaihan. SPIRITS. (Online), Vol. IV, No. 3, (<https://journal.uui.ac.id>, diakses 15 Mei 2019).
- Hulaimi, Ahmad, sahri dan moh huzaini, 2017. Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*,(Online) Vol. 2, No. 1, (<https://scholar.google.com> diakses 1 Januari-Juni 2017).
- Husni, Desman. 2016 Pengukuran Konsep Amanah Dalam Pedekatan Kualitatif dan Kuantitatif: *Psikologi*, (Online) Vol. 43, No. 3, (<http://jurnal.ugm.ac.id>, diakses 15 Mei2019)

- Inna, Hasil Wawancara, (29 Tahun), Pedagang Unit Pasar Pannampu Kota Makassar Tanggal 03 Agustus 2019.
- Iqom Mukhiqom, *Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam (Studi Terhadap Implementasi Pasar Tradisional Syari'ah Az-Zaritun 1 Surabaya Perspektif Hukum Islam)*.
- Jasman, and Agustin, R, 2018. Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Di Pasar Tradisional): Khozana, (Online) Vol. 1, No.1, (<https://scholar.google.com> (diakses 1 Januari 2018).
- Juliyani, Erly, 2016. Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam : *Jurnal Ummul Qura*, (Online), Vol. VII, No. 1,(<https://id.portlgaruda.org.com> diakses 1 Maret 2016.)
- Liana, Hasil Wawancara, (41 Tahun) Pedagang Unit Passar Pannampu Kota Makassar Tanggal 14 Agustus 2019.
- Moch, Cecep. Dkk. (2018). Etika Bisnis Islam Di Kalangan Pedagang Di Pasar Manaqib Pondok Pesantren Suryalaya: *Jurnal Hukum Islam*, (Online), Vol. 2, No. 1, (<https://id.portlgaruda.org.com> diakses 1 Juni 2018.)
- Muhammad, 2008. *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Muhammad, usman. 2013, *Pengertian Pasar Dan Jenis-Jenis Pasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, 2015 *Etika bisnis Islam*, (Yogyakarta : Ekosiana), Abdul aziz.
- Mujahidin, Akhmad. 2017, *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Murham, 2013, Peraturan Menteri Perdagangan.Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, Nomor: 70.
- Mansur, Hasil Wawancara, (30 Tahun), Pedagang Unit Pasar Pannampu Kota Makassar Tanggal 31 Juli 2019.
- Nur, Ahmad dan Zaroni. 2017 *Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Telah Aspek Keagamaan Dalam Kehidupan ekonomi), *Mazahib*.
- Pusat, P3EI, 2014. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo
- Pratama, wahyu. 2013. *Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional*, (Online), Vol. 1, No. 2, (<https://scholar.goole.co.id>), diakses 2 desember 2013).
- Rivei Dan Andi. 2013, *Etika Bisnis Dalam Islam*" Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar.
- Rahmawati, Hasil Wawancara, (39 Tahun), Pembeli Unit Pasar Pannampu Kota Makassar tanggal 31 Juli 2019.

- Samsini, Hasil Wawancara, (25 Tahun), Pembeli Unit Pasar Pannampu Kota Makassar Tanggal 02 Agustus 2019.
- Suarti, 2014, Upacaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Baik, (Online), Vol. 1, No. 1, (<https://ejournal.unib.ac.id>), diakses 1 Maret 2014
- Sumarjo, (2014). Analisis Data Kualitatif Dalam penelitian Teknik, (Online) Vol, VI, No. 1, (<https://journal.uny.ac.id>) diakses 1, Mei 2014.
- Sugiono. 2013, statistik untuk pendidikan. Badung. alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R.G Badung Afabeta.
- Sholekhah, Mar. Atin. (2016). Implementasi Nilai Nilai Islam Dalam Berdagang Pada Pusat Niaga Palopo : *Journal of Islamic Management And Bussines*, (Online), Vol, 1, No, 2, (<https://id.portlgaruda.org.com> diakses 2 oktober 2016).
- Shabiran, Lalu. Muh., and Herwanti Titiek, (2017). Etika Bisnis Pedagang Pada Jual Beli Telepon Genggam Bekas Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, (Online), Vol. 2, No. 1, (<https://scholar.google.com> diakses 1 Januari-Juni 2017).
- Sumber Dokumentasi langsung dari Kantor unit Pasar Pannampu Tanggal 31 Juli 2019.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Ulfa, maria, Hasil Wawancara, (23 Tahun), Pembeli Unit Pasar Pannampu Kota Makassar Tanggal 04 Agustus 2019.
- Uding, Hasil Wawancara, (35 Tahun), Pedagang Unit Passar Pannampu Kota Makassar Tanggal 03 Agustus 2019
- Wana, Hasil Wawancara, (32 Tahun), Pembeli Unit Pasar Pannampu Kota Makassar Tanggal 01 Agustus 2019.



L

A

M

P

I

R

A

N



Tabel lampiran
Panduan Pertanyaan

| No | Pertanyaan | Coding |
|----|--|-----------------|
| I | Rumusan masalah 1. bagaimana etika bisnis islam pada pedagang di pasar Pannampu Kota Makassar | |
| | 1. Bagaimana pelayanan pedagang | MS, WN, UN, HL, |
| | 2. Bagaimana mekanisme harga barang | MS, WN, UN, HL, |
| | 3. Bagaimana tanggapan anda tentang pasar | MS, WN, UN, HL, |
| | 4. Apa harapan anda tentang pasar Pannampu | MS, WN, UN, HL, |
| | 5. Kenapa ibu lebih memilih belanja di pasar Pannampu pada hal banyak pasar di Makassar | SS, IS, SF, MU |
| II | Rumusan masalah 2. apa manfaat Implementasi etika bisnis Islam pada pasar Pannampu Kota Makassar | |
| | 1. Ragiamana menurut anda tentang Implementasi | MS, WN, UN |
| | 2. Apakah manfaat etika bisnis Islam | MS, WN, UN, HL, |
| | 3. Bagaimana langkah pengelola pasar dalam memplementasikan prinsip ekononmi Islam | JH, DL |
| | 4. Bagaimana jika barang yang sudah dibeli terdapat cacat | MS, WN, MU, UN |

Tabel
Reduksi

| |
|---|
| Rumusan Masalah 1. Bagaimanai Etika Bisnis Islama Pada Pedagang Pasar Pannampu Kota Makassar |
| <p>Berdasarkan Informan MS, WN, UN, HL yang diwawancarai yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana tanggapan pembeli terhadap pasar Pannampu, dari hasil wawancara tersebut jawaban yang berbeda-beda namun kseimpulanya dari jawaban informan tersebut ada 2 orang pembeli bilang pasar Pannampu harus lebih baik dan 2 orang penjual bilang pasar Pannampu sangata baik.</p> <p>Berdasarkan Informan MS, WN, UN, HL yang di wawancara oleh peneliti mengenai bagaimana pelayanan pedagang pada saat proses jual beli di pasar Pannampu dari hasil wawancara informan terdapat jawaban yang sama yaitu pedagang rama, sopan terhadap pembeli.</p> <p>Berdasarkan Informan MS, WN, UN, HL yang diwawancarai oleh peneliti mengenai tentang apa harapan anda kedepanya di pasar Pannampu dari hsil wawancara Informan maka dapat di simpulkan bahwa semua tanggapan informan sama tentang mengenai harapan kedepanya pasar Pannampu lebih baik daripada sebelumnya.</p> <p>Berdasarkan Informan SS, IS, SF, MU MS, WN, UN, HL yang diwawancarai oleh peneliti mengenai barang yang hilang di pasar Pannampu dari informan terdapat jawaban yang berbeda-beda yaitu ada pedagang yang tidak pernah kehilangan selama dia berbelanja di pasar Pannampu dan ada juga pedagang yang pernah kehilangan barang di pasar Pannampu.</p> <p>Berdasarkan Informan yang diwawancari SS, IS, SF, MU oleh peneliti mengenai tentang pemahaman etika berbisnis di pasar Pannampu dari hasil wawancara informan terdapat jawaban yang berbeda-beda mengenai pemahaman etika berbisnis di pasar Pannampu yaitu ada yang menerpkannya etika berbisnis dan ada juga pedagang yang mengetahui etika berbisnis tapi dia tidak menerapkannya.</p> |
| Rumusan Masalahh 2. Apa Manfaat Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagan di Pasar Pannampu |
| Berdasarkan Informan MS, WN, UN yang diwawancarai oleh peneliti |

mengenai bagaimana kita tidak usah khawatir dengan adanya kecurangan didalamnya, pedagang maupun pembeli sama-sama saling transparansi dalam transaksi tersebut.

Berdasarkan Informan MS, WN, UN yang diwawancarai oleh peneliti mengenai implementasi etika bisnis di pasar Pannampu dari hasil wawancara informan maka dapat disimpulkan semua tanggapan informan sama tentang mengenai Implementasi etika bisnis menurut para pedagang sangat menghargai harga yang adil yang terbentuk di pasar.

Berdasarkan Informan JH, DL yang diwawancarai oleh peneliti mengenai latar belakang pasar Pannampu Kota Makassar dari hasil wawancara kepala pengelola pasar Pannampu yaitu supaya masyarakat lebih dekat berbelanja. Kepala pengelola pasar Pannampu mengenai prinsip ekonomi islam yaitu dengan cara mengumpulkan pedagang, dari hasil wawancara kepala pengelola pasar Pannampu mengenai fasilitas-fasilitas pasar ada yaitu masjid dan WC umum dan hasil wawancara kepala pengelola pasar harapan kepala pengelola pasar adalah semoga pemerintah Kota bisa membenahi dan pembangunan pasar Pannampu.

Berdasarkan Informan MS, WN, MU, UN yang diwawancarai oleh peneliti mengenai barang yang sudah di beli dapat dikembalikan di pasar Pannampu dari hasil wawancara informan mendapatkan jawaban yang berbeda-beda tersebut yaitu ada 1 pedagang selama berjualan di pasar Pannampu tidak pernah mendapatkan di mana pembeli kasih kembali barang tersebut dan ada 3 pedagang yang mendapatkan penjual sering menukar barang.

**Tabel Lampiran
Transkrip**

| RUMUSAN MASALAH I | | | | |
|--------------------------|---------|------------------|---|--|
| No | Inisial | Jabatan | Pertanyaan | Jawaban |
| 1 | MS | Pedagang sayuran | <p>a. Sudah berapa lama anda menjual di Pasar Pannampu Kota Makassar?</p> <p>b. Bagaimana jika barang yang sudah di beli terdapat cacat?</p> <p>c. Apakah pernah terjadi keadaan di mana konsumen batal membeli padahal sebelumnya penjual dan pembeli telah berterang saksi yang di sepakati jika pernah bagaimana menanggapi?</p> <p>d. Bagaimana tentang pemahaman etika bisnis dalam berdagangan</p> <p>e. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu Kota Makassar?</p> | <p>1. Lama berjualan di pasar pannampu kurang lebih 9 tahun.</p> <p>2. tergantung apakah barang tersebut cacat dari pasar atau memang di sengaja di rumahnya, supaya bisa di tukar dengan yang baru</p> <p>3. Ya biasa di kembalikan dengan menukar barang baru, tidak bisa lagi di kembalikan uang, karena kita sudah bersepakat sebelum membeli.</p> <p>4. saya paham bagaimana etika berbisnis dalam Islam karena saya sudah menerapkan etika bisnis Islam dengan cara jujur kepada pembeli apabila barang yang saya jual cacat. Karena saya pikir bahwa membohongi pembeli itu tidak boleh dan kita berdosa. Jadi kalau ada pembeli yang ingin membeli barang yang saya jual dan barang tersebut rusak atau ada cacatnya saya pasti jujur</p> <p>5. Semoga pasar Pannampu Kota Makassar lebih baik daripada sebelumnya</p> |

| | | | | |
|---|----|-------------------|--|---|
| | | | | dan bagunannya lebih bagus dari pada sekarang ini. |
| 2 | WN | Pedagang Kosmetik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama anda menjual di Pasar Pannampu Kota Makassar? 2. Bagaimana jika barang yang sudah di beli terdapat cacat? 3. Apakah pernah terjadi keadaan di mana konsumen batal membeli pada hal sebelumnya penjual dan pembeli telah berterang saksi yang di sepakati jika pernah bagaimana menanggapi? 4. Bagaimana tentang pemahaman etika bisnis dalam berdagangan? 5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu Kota Makassar? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berjualan Kosmetik di pasar pannampu kurang lebih 12 Tahun dan Alhamdulillah saya sampai sekarang pengehasilanya sangat baik dan di jamin halal, saya mulai menjual di pasar jam 06.00 pagi sampai jam 05 Sore. 2. tergantung dari barang dia ambil kalau cacat dari pasar saya ambil denga menukar barang yang baru, tapi kalau dia sendiri yang rusak baru nakasih kembali saya tidak ambil. 3. Kalau ada penjual yang sudah transaksi baru dia kasih kembali, saya ambil dengan cara menukar barang tersebut. 4. Saya paham dengan etika bisnis tapi ketika saya jujur terhadap pembeli maka jualan saya tidak laku. 5. Semoga kedepannya pasar Pannampu lebih baik dan gedungnya bisa di perbaiki lagi lebih bagus dari pada sekarang. |

| | | | | |
|---|----|-------------------|---|---|
| 3 | UN | Pedagang Pakaian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama anda menjual di Pasar Pannampu Kota Makassar? 2. Bagaimana jika barang yang sudah di beli terdapat cacat? 3. Apakah pernah terjadi keadaan di mana konsumen batal membeli padahal sebelumnya penjual dan pembeli telah berterang saksi yang di sepakati jika pernah bagaimana menanggapi? 4. Bagaimana tentang pemahaman etika bisnis dalam berdagangan? 5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu Kota Makassar? | <ol style="list-style-type: none"> 1. lama berjualan Pakaian di pasar pannampu kurang lebih 20 Tahun dan Alhamdulillah sampai sekarang pengehasilanya sangat baik saya menjual di pasar mulai jam 06.00 pagi sampai jam 05 Sore hal ini bisa dimengerti bahwa para pedagang pakaian telah merasa nyaman di Pasar tersebut, kemudian mereka telah mempunyai pelanggan tetap. 2. Kasih kembali lagi tapi dengan cara menukar barang tersebut. 3. Selama saya berjualan pakaian di pasar Pannampu Allahmdulillah tidak pernah mengalami hal di mana pembeli sudah berterang saksi baru kasih kembali barang tersebut. 4. Pahaman saya tentang etika bisnis belum sepenuhnya saya tau bagaimana cara bedagang yang baik. 5. Semoga pasar Pannampu lebih baik daripada sekarang dan gedungnya bisa lebih baik lagi. |
| 4 | HL | Pedagang Campuran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama anda menjual di Pasar Pannampu Kota Makassar? 2. Bagaimana jika barang yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berjualan di pasar Pannampu kurang lebih 17 tahun, selama berjualan di pasar Pannampu Alhamdulillah pemasukan lumayan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>sudah di beli terdapat cacat?</p> <p>3. Apakah pernah terjadi keadaan di mana konsumen batal membeli padahal sebelumnya penjual dan pembeli telah berterang saksi yang di sepakati jika pernah bagaimana menanggapi?</p> <p>4. Bagaimana tentang pemahaman etika bisnis dalam berdagangan?</p> <p>5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu Kota Makassar?</p> | <p>banyak, mulai bejualan jam 08 pagi sampai jam 05 sore.</p> <p>2. Tergantung dari barang dia beli apakah cacat dari tempat saya atau ada segaja yang merusak di rumahnya, baru dia mau tukar kembali, kalau masalah seperti itu saya tidak terima karena sebelum berterang saksi kita bersefakat.</p> <p>3. Iya sering terjadi penjual sudah bertransaksi baru kasih kembali barangnya, saya bisa terima barang tersebut tapi dengan menukar barang baru.</p> <p>4. Saya mengetahui bagaimana Hukunya jika barang yang saya jual terdapat kurang ,tapi jika saya jujur maka barang yang saya jual tidak laku .</p> <p>5. Semoga Pasar Pannampu Kota Makassar kedepannya lebih meningkat daripada sekarang ini.</p> |
|--|--|--|--|--|

**Tabel Lampiran
Transkrip**

| RUMUSAN MASALAH II | | | | |
|--------------------|---------|---------|------------|---------|
| No | Inisial | Jabatan | Pertanyaan | Jawaban |

| | | | | |
|---|----|------------------|---|--|
| 1 | SS | Pembeli sayuran | <p>a. Kenapa Ibu lebih memilih belanja di pasar Pannampu padahal banyak pasar di Makassar?</p> <p>b. Bagaimana tanggapan anda tentang pasar Pannampu?</p> <p>c. Bagaimana Pelayanan pedagang terhadap pembeli?</p> <p>d. Apakah pernah mengalami hal yang buruk di pasar, misalnya kehilangan dompet? Jika iya bagaimana tindakan pengelola pasar apakah membantu atau tidak ?</p> <p>e. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu?</p> | <p>1. Saya berbelanja di Pannampu karena lebih dekat dari rumah, dan banyak pilihannya, buah-buahannya dan sayuran semua segar-segar dan murah.</p> <p>2. Menurut saya pasar Pannampu lebih baik dari pada pasar yang lain.</p> <p>3. Pelayanan pedagang Pasar Pannampu berperilaku sopan terhadap pembeli dan menghormati semua pembeli yang ada di pasar Pannampu.</p> <p>4. Ia saya pernah kehilangan dompet, dan saya melapor kepada pengelola pasar dan Alhamdulillah pengelola pasar membantu dengan cara memberitaukan kepada staf atau kolektor supaya bisa membantu.</p> <p>5. Pasar Pannampu Kota Makassar harus lebih bagus gedungnya untuk kedepan dan fasilitas-fasilitas lebih lengkap lagi.</p> |
| 2 | IS | Penjual kosmetik | <p>1. Kenapa Ibu lebih memilih belanja di pasar Pannampu padahal banyak pasar di Makassar?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan anda tentang pasar Pannampu?</p> <p>3. Bagaimana</p> | <p>1. Saya lebih memilih pasar Pannampu karena jarak rumah saya dari pasar lebih dekat daripada pasar lain jadi saya berbelanja di pasar yang dekat saja apalagi saya jadi pelanggan kosmetik tetap di pasar Pannampu.</p> <p>2. Ahamdulillah pasar Pannampu bagus dan pelayanannya juga sangat baik.</p> <p>3. Saya sebagai pembeli</p> |

| | | | | |
|---|----|-----------------|---|---|
| | | | <p>Pelayanan pedagang terhadap pembeli?</p> <p>4. Apakah pernah mengalami hal yang buruk di pasar, misalnya kehilangan dompet? Jika iya bagaimana tindakan pengelola pasar apakah membantu atau tidak ?</p> <p>5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu?</p> | <p>tetap di pasar Pannampu Kota Makassar sangat baik pelayanannya dan menghormati setiap pembeli yang ada di pasar Pannampu.</p> <p>4. Alhamdulillah selama saya berbelanja di Pasar Pannampu, tidak pernah kehilangan apapun.</p> <p>5. Pasar Pannampu lebih baik daripada sebelumnya dan gedungnya jg harus di perbaiki dan Fasilitas-fasilitas lebih lengkap lagi seperti WC umum tambah karena hanya ada 1 WC Umum di pasar Pannampu.</p> |
| 3 | SF | Penjual Pakaian | <p>1. Kenapa Ibu lebih memilih belanja di pasar Pannampu padahal banyak pasar di Makassar?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan anda tentang pasar Pannampu?</p> <p>3. Bagaimana Pelayanan pedagang terhadap pembeli?</p> <p>4. Apakah pernah mengalami hal yang buruk di pasar, misalnya kehilangan dompet? Jika iya bagaimana tindakan pengelola</p> | <p>1. Saya memilih berbelanja baju di pasar Pannampu, karena jarak rumah saya dekat daripada pasar lain dan juga saya jadi pelanggan tetap di pasar Pannampu.</p> <p>2. Tanggapan saya tentang pasar Pannampu belum bagus karena bangunannya belum baik, jadi semoga bisa di perbaiki secepat mungkin.</p> <p>3. Ia saya pernah mengalami kehilangan HP di saat saya berbelanja baju, jadi saya melapor di pengelola pasar jadi pengelola pasar bisa membantu dengan cara memberitahukan staf dan kolektor.</p> <p>4. Bagus karena dia melayani dengan baik.</p> <p>5. Semoga pasar Pannampu lebih baik kedepannya dari pada sekarang dan</p> |

| | | | | |
|---|----|------------------|---|--|
| | | | <p>pasar apakah membantu atau tidak ?</p> <p>5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu?</p> | <p>bangunanya lebih baik lagi.</p> |
| 4 | MU | Pembeli campuran | <p>1. Kenapa Ibu lebih memilih belanja di pasar Pannampu padahal banyak pasar di Makassar?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan anda tentang pasar Pannampu?</p> <p>3. Bagaimana Pelayanan pedagang terhadap pembeli?</p> <p>4. Apakah pernah mengalami hal yang buruk di pasar, misalnya kehilangan dompet? Jika iya bagaimana tindakan pengelola pasar apakah membantu atau tidak ?</p> <p>5. Apa harapan anda kedepannya terhadap pasar Pannampu?</p> | <p>1. Saya berbelanja campuran di pasar pannampu karena di sana murah-murah dan rumah saya juga jaraknya dekat jadi saya tetap di pasar Pannampu berbelanja.</p> <p>2. Saya sebagai Pembeli tetap di pasar Pannampu Kota Makassar cenderung kotor dan becek ketika musim hujan, disini perlu adanya revitalisasi pembangunan.</p> <p>3. Menurut saya pelayanannya sangat baik terhadap pembeli.</p> <p>4. Alhamdulillah tidak pernah mengalami kehilangan barang selama saya berbelanja di pasar Pannampu.</p> <p>5. Semoga kedepanya pasar Pannampu Kota Makassar lebih bagus daripada sebelumnya dan pelayanan tambah meningkat.</p> |

| | | | |
|-----------|---------------------------------|---|---|
| Jen hamid | Kepala Pengelola Pasar Pannampu | <p>a. Apa latar belakang sehingga di bentunya pasar Pannampu Kota Makassar?</p> <p>b. Bagaimana langkah pengelola pasar dalam meberikan pemahaman terhadap pedagang mengenai penerapan prinsip ekonomi Islam?</p> <p>c. Bagaimana mekanisme harga barang yang ada di Pasar Pannampu Kota Makassar?</p> <p>d. Fasilitas apa saja yang tersedia di pasar Pannanmpu dan apakah fasilitas tersebut sudah mendukung kegiatan pasar?</p> <p>e. Apa harapan bapak kedepannya untuk pasar Pannampu?</p> | <p>1. Bahan baku kebutuhan masyarakat di tempat ini karena jarak tempuh untuk pada saat itu mereka berbelanja di tempat itu sangat jauh maka di rancanglah pasar Pannampu ini supaya dekat lagi berbelanja.</p> <p>2. Mengumpulkan Pedagang untuk sosialisasi setiap bulannya baik itu sosialisasi dalam bentuk agama maupun kenaikan-kenaikan harga barang harus mengkonfirmasi oleh pedagang.</p> <p>3. Harga merupakan petunjuk bagi produsen untuk mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki, demikian juga konsumen harga merupakan petunjuk bagi mereka untuk mengelokasikan pendapatanya pada berbagai jenis barang yang di perlukan sehingga manfaat pendapatannya untuk memenuhi kebutuhanya memperoleh manfaat yang maksimum.</p> <p>4. sarana sholat/Mesjid, penjaga keamanan terhadap pelanggan maupun pedagang</p> <p>5. Semoga pemerintah Kota cepat membenahi dan</p> |
|-----------|---------------------------------|---|---|

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | membangun pasar Pannampu Kota Makassar menjadi lebih baik. |
|--|--|--|--|---|



Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Nama jurnal | Judul penelitian | Analisis data | Hasil penelitian |
|----|------------------------------------|---|---|--|---|
| 1 | Farid Muhammad Dan Zohroh Amilatuz | Jurnal Iqtishodu Vol.6 No.2 Oktober 2015 | Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi Di Pasar Hewan Pasiran | Metode Pengumpulan Data. Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | Hasil penelitian yang penulis lakukan dalam perdagangan sapi di pasar hewan Pasirian untuk penerapan prinsip kejujurannya masih kurang dikarenakan masih ada beberapa pedagang yang berlaku curang dan adanya pedagang yang tidak mentaati peraturan pasar, namun jumlahnya sangat minimal. Penulis menilai hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai etika bisnis Islam bagi para pedagang dan pemikiran mereka tentang bisnis hanyalah untuk mencari keuntungan materi semata |
| 2 | Juliani Erly | Jurnal Umum Qura Vol Vii, No.1 Maret 2016 | Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam | Metode Pengumpulan Data. Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | Hasil penelitian kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat |

| | | | | | |
|---|-----------------------|--|---|---|--|
| | | | | | pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis. |
| 3 | Hulaimi, Ahmad., Dkk. | Iqtishodi a Vol. 3 No. 2 Desember 2016 | Etika Bisnis Islam Pedagang Sapid An Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur | Metode penelitian kualitatif dan deskriptif | Hasil penelitian ini menemukan bahwa dari kajian terhadap etika bisnis Islam yang diterapkan oleh pedagang sapi di Kecamatan Masbagik belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis Islam, Sedangkan dari kajian terhadap dampak etika bisnis Islam terhadap kesejahteraan, tidak semua pedagang sapi yang ada di Kecamatan Masbagik kabupaten Lombok timur mendapatkan kesejahteraan yang Islami karena belum memenuhi kebutuhan dharuriyatnya (sholat dan haji) |
| 4 | Shabiran, L. M., and | Jurnal kajian | Etika bisnis pedagang | Metode kualitatif, | hasil penelitian ini merchant dibuka |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|
| | Herwanti, T. | ekonomi islam Volume. No. 1 Januari 2017 | pada jual beli telepon genggam bekas ditinjau dari perspektik ekonomi islam | Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | dengan syarat ponsel bekas dijual, dalam mengambil keuntungan tinggi pedagang memanfaatkan Ketidak tahuan pembeli, dalam mendapatkan ponsel bekas dari komunitas pedagang menekan harga serendah dan jual dengan harga setinggi mungkin |
| 5 | Hulaimi, Ahmad., Dkk. | Jurnal ekonomi islam Volume. 2 Volume. No. 1 Januari 2017 | Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi | deskriptif dan kualitatif | hasil penelietian ini menemukan bahwa Islam etika bisnis yang diterapkan oleh pedagang sapi di Masbagik belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika Islam. Tidak semua pedagang sapi mendapatkan kesejahteraan karena tidak memenuhi kebutuhan haruriyat, |
| 6 | Adji, Purnomo Dan Ryandano, Muhammad Nafik Hadi | Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 4 No. 5 Mei 2017 | Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah Dalam Kejujuran | Metode Kualitatif, Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | berdagang mereka secara umum tidak meninggalkan prinsip-prinsip utama dalam ekonomi Islam. Prinsip ekonomi Islam yang mereka terapkan tidak lebih dari pemahaman dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama ini mengenai cara |

| | | | | | |
|---|-------------------|---|---|--|--|
| | | | | | dan praktik perdagangan, yaitu dengan mengimplementasikan kejujuran, keadilan dan tanggung jawab sebagai pedagang kepada konsumen. Mereka percaya bahwa dengan melakukan berdagang dengan maksud dan niat yang baik merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. |
| 7 | Fitra | Jurnal Fokus Bisnis Vol.16, No. 01, juli 2017 | strategi promosi penjualan ritel tradisional (studi pada pedagang sembako pasar karangsambung) | Metode Pengumpulan Data. Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | dari hasil penelitian merencanakan pembiayaan untuk biaya promosi penjualan karena keterbatasan sumber daya keuangan dapat diatasi dengan cara menyisihkan keuntungan yang didapat, penyisihan keuntungan tidak harus dalam persentase besar yang terpenting adalah konsistensi dalam menyisihkan. |
| 8 | Moch, Cecep. Dkk. | Jurnal Hukum Islam Vol..2, No .1, Juni 2018 | Etika Bisnis Islam Di Kalangan Pedagang Di Pasar Manaqib Pondok Pesantren Surya | Metode Pengumpulan Data. Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa para pedagang mengerti bagaimana etika berjualan yang baik seperti |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|
| | | | | | yang dicontohkan Rasulullah SAW yaitu dengan menawarkan barang dagangannya dengan jujur amanah dan sopan, serta tidak menyembunyikan barang cacat, Dan apabila dititipi barang dagangan oleh pedagang lain mereka menjaganya dengan baik |
| 9 | Sholekha h, Mar. Atin | Journal Of Islamic Management And Bussines Vol.1, No 2 Oktober 2018 | Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Perdagangan Pada Pusat Niaga Palopo | Kualitatif Koesioner, Angket Dan Observasi | hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kelslaman bagi pedagang pada Pusat Niaga Palopotergolong dalam tingkatan sedang. Artinya tidak buruk dan tidak pula bisa dikatakan baik, namun setidaknya ada terbesar kesadaran dalam diri seorang wirausaha dengan mengikuti nilai-nilai Islam dalam berbisnis usaha. |
| 10 | Affandy, Fachrudin . Fiqri., Djalaludin , Ahmad Dan Munir Misbahur. | Joiournal Of Economics Dan Business Shar Vol.1 No.2 Mei –Juni 2018 | Praktik Dagang Wilayah Perbatasan Ri – Papua New Guinea (Perspektif Ekonomi Islam | Metode Pengumpulan Data. Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi | Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Praktik perdagangan di perbatasan Skouw dapat dilihat dari aspek Aktivitas jual beli yang dilakukan telah |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <p>mencerminkan sikap kerelaan dibuktikan dengan saling menerimanya penjual dalam alat tukar dan pembeli dalam harga. barang yang diperjual belikan merupakan barang-barang yang biasa dikonsumsi masyarakat.</p> |
|--|--|--|--|--|---|





Gambar 1: Wawancara Mansur Penjual sayuran 31 Juli 2019



Gambar 2 : Wawancara Wana Penjual Kosmetik 01 Agustus 2019



Gambar 3 : Wawancara Hj Liana Penjual Campuran 02 Agustus 2019



Gambar 4 : Wawancara Uding Penjual Pakaian 02 Agustus 2019



Gambar 5 : Wawancara St. Fatima Pembeli Pakaian 03 Agustus 2019



Gambar 6 : Wawancara Samsini Pembeli Sayuran 02 Agustus 2019



Gambar 7 : Wawancara Maria Ulfa Pembeli campuran 04 Agustus 2019



Gambar 8 : Wawancara Inna Pembeli Kosmetik 03 Agustus 2019



Gambar 9 : Wawancara Kepala Pengelola Pasar 05 Agustus 2019



Gambar 10 : Wawancara Darlina,SH kaur Adm 04 Agustus 2019



Gambar 11 : Dokumentasi Kepala Pasar Unit Pasar Pannampu 05 Agustus 2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2485/05/C.4-VIII/VII/37/2019
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Dzulqad'ah 1440 H
18 July 2019 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sul-Sel
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 751/C.4-IL.VII/40/2019 tanggal 16 Juli 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MADIANA
No. Stambuk : 10574 00056 15
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Etika Bisnis terhadap Pedagang dalam Tinjauan Ekonomi Islam di Pasar Pannampu Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juli 2019 s/d 20 September 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 20033/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2485/05/C.4-VIII/VIII/1440/2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MADIANA**
Nomor Pokok : **105740005615**
Program Studi : **Ekonomi Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERANAN ETIKA BISNIS TERHADAP PEDAGANG DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM DI PASAR PANNAMPU KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Juli s/d 22 September 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ~~menyetujui~~ kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 18 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. N. YAMIN, SE. MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 22 Juli 2019

Kepada

Nomor : 070 *hsqz* -II/BKBP/VII/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. DIR. PD. PASAR MAKASSAR RAYA
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 20033/S.01/PTSP/2019 Tanggal 18 Juli 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **MADIANA**
NIM / Jurusan : 105740005615 / Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"PERANAN ETIKA BISNIS TERHADAP PEDAGANG DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM DI PASAR PANNAMPU KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **22 Juli s/d 22 September 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Dr. ANDI SYAHRUM, SE., M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. : 19660517 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PD. PASAR MAKASSAR RAYA KOTA MAKASSAR

Alamat: Jl. Kerung-Kerung No. 68 Makassar Telp.: (0411) 449421 - 452047



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/491/PD. PSR/VII/2019

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor: 070/2892-II/BKBP/VII/2019 tertanggal 22 Juli 2019 perihal Izin Penelitian yang ditujukan kepada Direksi PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **THAMRIN MENSA, ST.,MM**
Jabatan : Direktur Umum
PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **MADIANA**
Nim/Jurusan : 105740005615 / Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **" PERANAN ETIKA BISNIS TERHADAP PEDAGANG
DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM DI PASAR
PANNAMPU KOTA MAKASSAR "**

Diberikan izin untuk meneliti dalam lingkup PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar khususnya di Unit Pasar Pannampu mulai tanggal 22 Juli s/d 22 September 2019.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2019

Direksi
PD. Pasar Makassar Raya

THAMRIN MENSA, ST.,MM
Direktur Umum

Tembusan :

1. Ketua Badan Pengawas PD. Pasar Makassar Raya di Makassar.
2. Direktur Utama PD. Pasar Makassar Raya di Makassar.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar di Makassar.
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
5. Kepala Unit Pasar Pannampu di Makassar.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.
7. Arsip.



PERUSAHAAN DAERAH PASAR MAKASSAR RAYA
UNIT PASAR PANNAMPU
KOTA MAKASSAR

SURAT KETERANGAN

NO : 022/pd.psr.pnp/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JEN HAMID
NPP : 99 211 0175
Jabatan : Kepala Pasar
Unit Kerja : Pasar Pannampu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MADIANA
NIM : 105740005615
Asal Perg Tinggi : UNISMUH
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomoi Dan Bisnis

Telah melaksanakan penelitian di unit pasar pannampu mulai dari tanggal 22 Juli 2019 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **PERANAN ETIKA BISNIS TERHADAP PEDAGANG DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM DI PASAR PANNAMPU KOTA MAKASSAR**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Makassar, 29 Agustus 2019
Kepala Unit Pasar Pannampu



JEN HAMID

NPP : 99 211 0175

BIOGRAFI PENULIS



Madiana panggilan ana lahir di Pulau Matalaang pada tanggal 04 Oktober 1994 dari pasangan Bapak Takong dan Ibu Hj. Dinda. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersawdara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Dg.ngeppe Ir.1 RT 01/01 Kelurahan jongaya, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 23 Pulau Matalaang lulus tahun 2008, SMP Negeri 2 Satap Liukan Tangaya lulus tahun 2012, SMA Negeri 1 Bungoro lulus tahun 2015 dan mulai tahun 2015 mengikuti Program S1 Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

